

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA  
KELAS V MI ISLAMİYAH PODOREJO SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:  
**ELIDAH**  
NIM: 133911060

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elidah  
NIM : 133911060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Program Studi : S.1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V MI ISLAMİYAH PODOREJO SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 30 Maret 2017

Yang menyatakan,



**Elidah**

NIM: 133911060



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : **Elidah**

NIM : **133911060**

Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Program Studi : **S.I**

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 13 Juni 2017

### DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

**Dr. Syamsul Ma'arif, M.Pd**  
NIP. 19741030 200212

Sekretaris/Penguji II,

**Hj. Ani Hidayati, M.Pd**  
NIP. 19611205 199303 2 001

Penguji III,

**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 19710122 200501 2 001

Penguji IV,

**Agus Khunaifi, M.Ag**  
NIP. 19760226 2005501 1 004



Pembimbing,

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**  
NIP. 19600615 199103 1 004

**NOTA DINAS**

Semarang, 06 April 2017

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

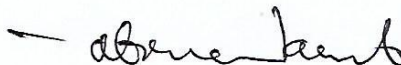
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 Mi Islamiyah Podorejo Semarang**  
Nama : Elidah  
NIM : 133911060  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**  
NIP. 19600615 199103 1 004

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Interaksi sosial Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 MI Islamiyah Podorejo Semarang**  
Penulis : Elidah  
NIM : 133911060

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan individu dengan individu yang sangat kuat kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat. Setiap anak perlu memiliki keterampilan sosial dan kemampuan mengolah emosi yang baik untuk membangun hubungan yang seimbang di lingkungan sosial dengan beragam perbedaan. Dalam mengenal diri dengan lingkungan, kecerdasan interpersonal sangat diperlukan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa kelas V tahun ajaran 2016/2017 MI Islamiyah Podorejo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas V yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 29 siswa.

Data penelitian dikumpulkan melalui metode observasi, dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis statistik, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan bersifat kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah Korelasi Product Moment

Hasil analisis data menggunakan korelasi product moment menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan adalah  $r^2=0,4684$ . Ini berarti interaksi sosial teman sebaya mempunyai pengaruh sebesar 46,84% terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017 dengan tingkat hubungan menunjukkan kuat.

**Kata kunci:** *interaksi sosial teman sebaya, kecerdasan interpersonal*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	'
ث	s	غ	g
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	z	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	'
ص	s{	ي	y
ض	d}		

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa turunkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Raharjo MEd St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag., selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen, pegawai, dan civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

5. Mudhofar, S. Pd. I., selaku Kepala Madrasah MI Islamiyah Podorejo Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian sekaligus Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Segenap civitas akademik MI Miftahul Akhlaqiyah yang telah mengijikan peneliti untuk melakukan uji instrumen.
7. Kedua orang tua (Wahidin dan Faridah) yang telah mendidikan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, sehingga penulis bisa melanjutkan studi sampai ke perguruan tinggi. Semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan (*ahsanal jaza'*).
8. Kakak dan adik-adik tercinta (Cianto, Ita, Dewi, Bayu, Maryam, iffan dan tria) yang selalu menjadi inspirator selama penulisan skripsi ini.
9. A. Minanur Rohim yang selalu mengajarkan arti perjuangan, semangat dan selalu setia dalam suka maupun duka. Semoga bisa menjadi teman hidup yang selalu setia hingga kelak di akhirat nanti aamiin.
10. Teman seperjuangan PGMI B 2013 khususnya (Qonita, Rena, Puspita, Eming, Firda, Anis, Nurul, Sofyan, Najih, Umam, Adi dll) yang selalu bersama di bangku perkuliahan, tidak akan pernah ku lupa kenangan bersama kalian.
11. Sahabat ten two (Dada, Udoh, Ayu, Mae, Apip, Umi) yang selalu memberikan doa dan dukungan dari jauh. *I love you all.*



12. Temen-temen kamar bank niaga blok D1, D4, Villa Ngaliyan blok F3 dan An Nur, yang telah memberikan pengalaman yang paling berharga dalam hidup yaitu kebersamaan.
13. Adik-adik kamar tercinta (Lulu, Putri, Ika, Hepi, Intan, Nisa, Shella, Afra, Libna, Isma, Mbak Laras) yang selalu setia menghibur dan menyemangati penulis. Manisnya hidup ada bersama kalian.
14. Tim PPL MI Islamiyah Podorejo dan Tim KKN MIT posko 46 desa Pagertoyo, yang selalu menghibur dan setia menemani penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang saleh, dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

*Aamiin Yarabba 'aalamin..*

Semarang, 30 Maret 2013

Peneliti



**Elidah**

**NIM. 133911060**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Interaksi Sosial Teman Sebaya .....	10
2. Syarat-syarat terjadinya Interaksi Sosial .....	17
3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Teman Sebaya.....	20
4. Kecerdasan Interpersonal .....	23
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Hipotesis .....	31

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Analisis Uji Hipotesis .....	44

### **BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Penelitian .....	48
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
B. Analisis Data .....	55
1. Analisis Uji Normalitas .....	55
2. Analisis Uji Hipotesis .....	56
3. Analisis Lanjut .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
D. Keterbatasan Penelitian.....	65

### **BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan .....	67
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Interaksi Sosial Teman Sebaya
- Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kecerdasan Interpersonal
- Tabel 4.1 Pedoman Skor Angket Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal
- Tabel 4.2 Data Tentang Interaksi Sosial Teman Sebay
- Tabel 4.3 Tabel Kualitas Variabel X (Interaksi Sosial Teman Sebaya)
- Tabel 4.4 Data Tentang Kecerdasan Interpersonal
- Tabel 4.5 Tabel Kualitas Variabel Y (Kecerdasan Interpersonal)
- Tabel 4.6 Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X (Interaksi Sosial Teman Sebaya) dan Variabel Y (Kecerdasan Interpersonal)

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Daftar peserta uji coba angket
Lampiran 1b	Daftar Responden Siswa
Lampiran 2	Angket Penelitian
Lampiran 3a	Tabel uji validitas Interaksi Sosial Teman Sebaya
Lampiran 3b	Tabel uji validitas Kecerdasan Interpersonal
Lampiran 4a	Perhitungan Validitas kuesioner Interaksi Sosial Teman Sebaya
Lampiran 4b	Perhitungan Validitas Kuesioner Kecerdasan Interpersonal
Lampiran 5a	perhitungan Reabilitas Interaksi Sosial Teman Sebaya
Lampiran 5b	Perhitungan Reabilitas Kecerdasan Interpersonal
Lampiran 6a	Analisis uji coba angket interaksi sosial teman sebaya
Lampiran 6b	Analisis uji coba angket kecerdasan interpersonal
Lampiran 7a	Data hasil uji normalitas interaksi sosial teman sebaya
Lampiran 7b	Data hasil uji normalitas kecerdasan interpersonal
Lampiran 8a	Uji normalitas tahap akhir interaksi sosial teman sebaya
Lampiran 8b	Uji normalitas tahap akhir kecerdasan interpersonal siswa
Lampiran 9	Bentuk persamaan regresi linier sederhana

Lampiran 10	Analisis Varians antrara interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal
Lampiran 11	Koefisien korelasi pada regresi linier sederhana variabel X terhadap variabel Y
Lampiran 12	Perhitungan koefisien antara variabel X terhadap variabel Y
Lampiran 13	Koefisien determinasi pada regresi linier sederhana
Lampiran 14	Daftar Harga Tabel Chi Kuadrat
Lampiran	Dokumentasi Penelitian
Lampiran	Profil Umum MI Islamiyah Podorejo Semarang
Lampiran	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran	Surat izin prariset
Lampiran	Surat Izin Riset
Lampiran	Surat Keterangan Penelitian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada pembelajaran anak usia sekolah dasar merupakan pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar melalui bermain), pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan yang banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat. Pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak (*student centered*). Pada hakikatnya pendidikan anak usia sekolah dasar adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak, serta upaya untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia sekolah dasar mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang mencakup perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan dan perkembangan motorik. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan sebagai bekal dalam hidup di lingkungan sosial masyarakat adalah aspek sosial emosional. Setiap anak perlu memiliki keterampilan sosial dan kemampuan mengolah emosi yang baik untuk membangun hubungan yang seimbang di lingkungan sosial dengan beragam

perbedaan. Keterampilan sosial meliputi kemampuan anak untuk mengenal diri, mengendalikan emosi, empati, simpati, berbagi, menolong, kerjasama, bersaing, menjalin hubungan dengan orang lain atau biasanya berhubungan dengan kecerdasan interpersonal.<sup>1</sup>

Anak usia sekolah dasar daya pikirnya sudah berkembang kearah konkret dan rasional (dapat diterima akal). Masa ini ditandai dengan tiga kemampuan atau kecakapan baru, yaitu mengklasifikasikan (mengelompokkan), menyusun dan mengasosiasikan (menghubungkan atau menghitung) angka-angka atau bilangan.<sup>2</sup> pada perkembangan sosial anak-anak usia sekolah ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping itu dia mulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas. Pada anak usia sekolah dasar, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang *kooperatif* (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain). Anak dapat berminat terhadap kegiatan-kegiatan teman sebayanya, dan bertambah kuat keinginannya untuk diterima menjadi anggota kelompok, dia merasa tidak senang apabila tidak diterima dalam kelompoknya.

Berkat perkembangan sosial, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan kelompok teman sebaya maupun dengan

---

<sup>1</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar Dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 68.

<sup>2</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 178.



lingkungan masyarakat sekitarnya. Dalam proses belajar di sekolah, kematangan perkembangan sosial ini dapat dimanfaatkan atau dimaknai dengan memberikan tugas-tugas kelompok, baik yang membutuhkan tenaga fisik (seperti: membersihkan kelas dan halaman sekolah), maupun tugas yang membutuhkan pikiran (seperti: merencanakan kegiatan *camping*, membuat laporan *study tour*). Tugas-tugas kelompok ini harus memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan prestasinya, tetapi juga diarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melaksanakan tugas kelompok, peserta didik dapat belajar tentang sikap dan kebiasaan dalam bekerja sama, saling menghormati, bertenggang rasa dan bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Dari semua keterampilan sosial yang akan dikembangkan oleh anak, kemampuan untuk bergaul dengan orang lain akan paling banyak membantunya merasakan keberhasilan dan kepuasan dalam hidup. Agar dapat berkiprah secara efektif dalam dunia sosial, anak perlu belajar mengenali, menafsirkan dan bereaksi secara tepat terhadap situasi-situasi sosial. Anak memerlukan kemampuan untuk mencari titik temu antara kebutuhan dan harapannya dengan kebutuhan dan harapan orang lain.<sup>4</sup> Anak lahir dengan membawa potensi yang siap

---

<sup>3</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 180-181.

<sup>4</sup> Shapiro, L.E, *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. (Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono), (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 173.

dikembangkan di lingkungan. Setiap anak memiliki *multiple intelligence* seperti yang dikemukakan Gardner, di antaranya adalah linguistik, logika-matematika, musikal, visulspasial, kinestetik, naturalis, rohani (spiritual), intrapersonal, dan yang tidak kalah penting adalah kecerdasan interpersonal. Namun kemampuan yang dimiliki anak tidak sama atau memiliki proporsi yang berbeda. Ada anak yang memiliki satu kemampuan yang menonjol, ada pula anak yang memiliki dua atau lebih kemampuan.<sup>5</sup>

Dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, kecerdasan interpersonal sangat diperlukan dalam membangun hubungan positif dengan orang lain. Kemampuan interpersonal merupakan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain seperti memahami orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. kecerdasan interpersonal anak dapat dilihat dalam kepekaan anak terhadap perasaan teman sebaya, kemampuan memotivasi dan mendorong orang lain, keramahan sikap dan kemampuan bersosialisasi, kecenderungan bekerjasama dengan orang lain dan berbagi, kemampuan menengahi konflik, dan hal-hal lain yang sifatnya berhubungan dengan orang lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06-10 Januari 2017 di MI Islamiyah Podorejo Semarang,

---

<sup>5</sup> Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 11.

<sup>6</sup> Anik Pamilu, *Mengembangkan Kreativitas & Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Citra Media, 2007), hlm.7.

anak kelas V yaitu berada pada usia 10-11 tahun. Usia ini dalam tahap-tahap perkembangan psikoseksual freud yang mempunyai ciri-ciri superego mulai berkembang sementara energi ditekan. Anak-anak mengembangkan ketrampilan-ketrampilan sosial, nilai-nilai, dan hubungan kelompok sebaya dan orang-orang dewasa di luar keluarga.<sup>7</sup> Maka tak heran jika hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada kelas V bahwa terdapat anak yang selalu mengganggu temannya yang sedang belajar atau bermain, ada yang mempunyai rasa peduli yang tinggi hal ini dibuktikan ketika ada salah seorang anak menangis karena bertengkar dengan teman sebayanya, salah satu siswa yang lain langsung melerainya dan ada pula yang langsung menuju ruang guru untuk memanggilkan gurunya atau wali kelasnya.

Hal tersebut menunjukkan kepribadian anak yang berbeda-beda dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, ada yang cepat ada pula yang memerlukan banyak waktu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam pembelajaran di kelas saat pendidik menerapkan pembelajaran kelompok, beberapa anak belum mampu membagi tugas secara merata dengan temannya meskipun dengan penjelasan berulang kali dari pendidik. Anak ingin berusaha menyelesaikan kegiatan tersebut sendiri dan anak yang pendiam tidak memiliki kesempatan untuk ikut menyelesaikan kegiatan. Terkadang ada anak yang bertengkar

---

<sup>7</sup> Penney Upton, *psikologi perkembangan*, (Jakarta: penerbit Erlangga, 2002), hlm. 21.

karena berusaha ingin mengerjakan sendiri atau bagian tugasnya dikerjakan teman lain yang berusaha mengerjakan tugas sendiri.

Pada waktu istirahat ataupun pembelajaran di kelas, ada juga anak yang hanya mau berbagi dan membantu pada teman yang biasa bermain dengannya saja, anak terlihat membedakan teman. Hal tersebut menunjukkan anak kurang dapat mengendalikan diri dalam menghadapi temannya saat sedang bekerjasama, sifat menghargai dan memahami orang lain belum nampak, serta kemampuan menengahi konflik antar teman belum banyak dimiliki anak usia dini. Di samping itu, hal tersebut banyak nampak pada anak yang dominan di dalam kelas, memiliki kemampuan lebih dibandingkan anak yang lain. Jadi, anak yang memiliki kemampuan kognitif dan bahasa yang baik belum tentu memiliki kemampuan sosial yang baik pula. Namun pendidik terkadang kurang memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan, pendidik hanya memberikan kegiatan pada anak dan mengerjakan tugas lain sambil menunggu anak mengerjakan kegiatan sampai selesai.

Kecerdasan interpersonal sangat diperlukan dalam setiap kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Anak hidup di lingkungan sosial yang secara tidak langsung harus dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain. Begitu juga di sekolah, anak harus mampu membangun hubungan baik dengan teman-temannya dan pendidik, karena dengan hal itu anak akan mudah diterima dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kecerdasan interpersonal dapat menjadi bekal dalam kehidupan sosial anak apabila dapat dikembangkan sejak usia dini.

Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 MI Islamiyah Podorejo Semarang”. Karena interaksi yang baik akan membawa pada kecerdasan Interpersonal yang baik pula begitupun sebaliknya dan peneliti menganalisis bahwa interaksi sosial teman sebaya akan sangat berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa, interaksi dapat berpengaruh positif atau negatif tergantung dengan cara mereka berinteraksi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi interaksi tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti juga menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas secara detail yaitu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V MI Podorejo Semarang tahun ajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa di MI Islamiyah Podorejo Semarang.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan sebagai berikut:

##### **a. Dilihat dari segi teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam membantu melatih kecerdasan interpersonal siswa. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan masukan kepada guru di sekolah tempat penelitian ini yang dapat digunakan sebagai upaya melatih kecerdasan interpersonal siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara bersamaan dengan teman sebaya.
- 2) Memberikan sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan yang ada kaitannya dengan interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal.

b. Dilihat dari segi praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu memberikan informasi dan solusi bagi guru untuk melatih dan menumbuhkan interaksi sosial dan kecerdasan interpersonal yang ada di lingkungan sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Interaksi Sosial Teman Sebaya

###### a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling memengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Seperti kita ketahui, bahwa manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain. Ada beberapa pengertian interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat, diantaranya:

Menurut H. Booner dalam bukunya, *Social Psychology*, yang dikutip oleh Elly. M. Setiadi, dkk, memberikan rumusan interaksi sosial, bahwa: “interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu memengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.

Menurut Gillin and Gillin dalam bukunya *Cultural Sociology*, sebagaimana dikutip oleh Soerjono Soekarno dalam bukunya *Sosiologi*, suatu pengantar mengatakan bahwa yang dimaksud dengan Interaksi sosial adalah dalam buku Moh. Padil, Triyo Supriyatno. yang menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang-orang secara individual,



antarkelompok orang, dan orang perorangan dengan kelompok.<sup>1</sup>

*Roucek* dan *Warren*; yang dikutip oleh Abdulsyani Interaksi adalah satu proses, melalui tindak balas tiap-tiap kelompok, berturut-turut menjadi unsur penggerak bagi tindak balas dari kelompok yang lain. Ia adalah suatu proses timbal balik, dengan mana satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan berbuat demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain.<sup>2</sup>

*Interaction* (interaksi); 1. Satu relasi antara dua sistem yang terjadi sedemikian rupa sehingga kejadian yang berlangsung pada satu sistem akan mempengaruhi kejadian yang terjadi pada sistem lainnya. 2. Satu pertalian sosial antar individu sedemikian rupa sehingga individu yang bersangkutan saling mempengaruhi satu sama lainnya.<sup>3</sup>

Menurut Al-Qur'an surat Al-Hujuraat ayat 13 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Seperti dikutip oleh Moh. Padil, Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 22

<sup>2</sup> Abdulsyani, *SOSIOLOGI Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 153

<sup>3</sup> Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 254

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَاةً لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ

عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۙ ۱۳

Artinya:

“*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*” (Q.S. Al-Hujuraat, 45:13)”

Tafsir ayat di atas adalah Allah menciptakan makhluk-Nya dari persilangan laki-laki dan perempuan, bernasab-nasab, bermarga-marga, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dari itulah Allah menciptakan perkenalan diantara mereka, dan mengadakan regenerasi bagi mereka, demi sebuah hikmah yang sudah Allah tentukan. Allahlah yang lebih mengetahui hikmah tersebut.<sup>4</sup>

Interaksi adalah peristiwa saling memengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau

---

<sup>4</sup> Tafsir Al Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi: penerjemah, Akhmad Khatib, (Jakarta: Pustaka Azzam. 2009), hlm. 107

berkomunikasi satu sama lain. Jadi, dalam setiap kasus interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk memengaruhi individu lain. Dilihat dari sudut komunikasi interaksi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu interaksi verbal, interaksi fisik, dan interaksi emosional.<sup>5</sup>

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok dan antara kelompok dengan kelompok.

b. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Chaplin yang dikutip oleh Ahmad Asrori, mengatakan bahwa teman sebaya atau peer adalah teman seusia, sesama, baik secara sah maupun secara. Sedangkan kelompok teman sebaya atau peer group adalah suatu kelompok dimana anak mengasosiasikan dirinya.<sup>6</sup>

Santrock menjelaskan bahwa teman sebaya (peers) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Remaja akan menerima umpan balik dari teman sebaya mengenai kemampuan-kemampuan mereka. Mereka belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya

---

<sup>5</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 105.

<sup>6</sup> Ahmad Asrori, *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa*, Laporan Penelitian, (Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 34.

atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain.<sup>7</sup>

Andi Mappiere mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru, dimana punya ciri, norma dan kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada di keluarganya. Oleh karena itu remaja dituntut untuk dapat memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dan dapat dijadikan dasar dalam hubungan sosial yang luas, sehingga kelompok teman sebaya dapat dijadikan sebagai tempat para remaja belajar bersosialisasi dengan orang lain dan belajar bertingkah laku sesuai dengan norma yang ada dalam kelompoknya.<sup>8</sup>

Menurut Abu Ahmadi ada sejumlah unsur pokok dalam pengertian komunitas teman sebaya antara lain :

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang berhubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia status atau posisi sosial.

---

<sup>7</sup> Santrock John W, *Adolescence: Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 588.

<sup>8</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm, 67.

- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjukkan kelompok anak-anak, kelompok remaja dan kelompok orang dewasa.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat dijelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai- nilai dan pola hidup sendiri bahkan merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial . Selain itu, teman sebaya juga mempraktekkan berbagai prinsip kerja sama, tanggung jawab bersama, dan persaingan yang sehat.

c. Pengertian Interaksi Sosial Teman Sebaya

Pierre sebagaimana dikutip oleh Ahmad Asrori yang menjelaskan bahwa interaksi teman sebaya adalah hubungan individu pada suatu kelompok kecil dengan rata-rata usia yang hampir sama/sepadan. Masing-masing individu mempunyai tingkatan kemampuan yang berbeda-beda. Mereka menggunakan beberapa cara yang berbeda untuk memahami satu sama lainnya dengan bertukar pendapat.<sup>10</sup>

Ahmad Asrori mengutip tulisan David, Roger dan Spencer yang menyatakan bahwa interaksi teman sebaya

---

<sup>9</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm, 192.

<sup>10</sup> Ahmad Asrori, *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa*, Laporan Penelitian, (Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 35.

sebagai suatu pengorganisasian individu pada kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda-beda dimana individu tersebut mempunyai tujuan yang sama.<sup>11</sup>remaja dalam melakukan interaksi teman sebayanya akan mempunyai unsur positif yaitu saling memberikan perhatian dan saling mufakat membagi perasaan, saling menerima diri, dan saling memberikan sesuatu kepada orang lain.<sup>12</sup>

Bentuk interaksi sosial dengan teman sebaya pada anak sekolah reguler berupa permainan, obrolan, saling berkunjung ke rumah. Melalui permainan bersama ini menjadikan mereka mempunyai kesempatan lebih untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial mereka dengan baik. Salah satu fungsi interaksi dengan teman sebaya adalah sebagai sumber emosi yaitu untuk memperoleh rasa senang maupun untuk beradaptasi terhadap stress. Setiap anak mempunyai cara sendiri untuk berinteraksi dengan temannya, teman bisa mereka dapat dari lingkungan mana pun.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Ahmad Asrori, *Hubungan Kecerdasan...* ,hlm. 35.

<sup>12</sup> Moh Ali dan Moh Asrori, *Psikologi Remaja*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 56.

<sup>13</sup> Eka setiawati dan Suparno, "Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada anak *Homeschooling* dan anak sekolah Reguler", jurnal ilmiah berkala psikologi, ( Vol. 12, No. 1, tahun 2010) hlm. 60.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa interaksi teman sebaya adalah suatu hubungan sosial antar individu yang mempunyai tingkatatan usia yang hampir sama, serta di dalamnya terdapat keterbukaan, tujuan yang sama, kerjasama serta frekuensi hubungan dan individu yang bersangkutan akan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

## **2. Syarat-syarat terjadinya Interaksi sosial**

Untuk terjadinya suatu interaksi sosial diperlukan adanya syarat-syarat yang harus ada, yaitu:

### **a. Adanya kontak sosial**

Kontak sosial adalah hubungan antara satu orang atau lebih, melalui percakapan dengan saling mengerti tentang maksud dan tujuan masing-masing dalam kehidupan masyarakat. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung antara satu pihak dengan pihak yang lainnya. Kontak sosial tidak langsung adalah kontak sosial yang menggunakan alat sebagai perantara. Misalnya: melalui telepon, radio, surat, dan lain-lain. Sedangkan kontak sosial secara langsung adalah kontak sosial melalui suatu pertemuan dengan bertatap muka dan berdialog diantara kedua belah pihak tersebut. Yang paling penting dalam interaksi sosial adalah tersebut adalah saling mengerti antara kedua belah pihak tersebut.

Sedangkan kontak badaniah bukan lagi merupakan syarat utama dalam kontak sosial, oleh karena hubungan demikian belum tentu terdapat saling pengertian. Kontak sosial terjadi tidak semata-mata oleh karena aksi belaka, akan tetapi harus memenuhi syarat pokok kontak sosial, yaitu reaksi (tanggapan) dari pihak lain sebagai lawan kontak sosial.

Dalam kontak sosial, dapat terjadi hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Kontak sosial positif terjadi oleh karena hubungan antara kedua belah pihak terdapat saling pengertian, di samping menguntungkan masing-masing pihak tersebut, sehingga biasanya hubungan dapat berlangsung lebih lama, atau mungkin dapat berulang-ulang dan mengarah pada suatu kerjasama. Sedangkan kontak negatif terjadi oleh karena hubungan antara kedua belah pihak tidak melahirkan saling pengertian, mungkin merugikan masing-masing atau salah satu, sehingga mengakibatkan suatu pertentangan atau perselisihan. Dalam pengertian yang sama, Soedjono membedakan kontak sosial menjadi dua macam, yaitu kontak sosial yang primer dan yang sekunder. Yang primer adalah kontak sosial dalam bentuk tatap muka, bertemu, jabatan tangan, bercakap-cakap antara pihak-pihak yang melakukan kontak sosial. Sedangkan yang bersifat sekunder adalah kontak yang tidak berlangsung, yaitu



suatu kontak sosial yang membutuhkan perantara. Hal ini sama halnya dengan hubungan secara tidak langsung, misalnya: melalui telepon, radio, surat dan lain-lain.<sup>14</sup>

b. Adanya komunikasi

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan dari suatu pihak ke pihak lain sehingga terjadi pengertian bersama. Dalam komunikasi terdapat dua pihak yang terlibat, pihak yang menyampaikan pesan disebut komunikator dan pihak penerima pesan disebut komunikasi.

Terjadinya suatu kontak tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan, akan tetapi juga tanggapan terhadap tindakan tersebut. Kontak sosial dapat pula bersifat primer dan sekunder. Kontak primer terjadi apabila yang mengadakan kontak hubungan langsung bertemu dan bertatap muka, seperti misalnya orang-orang tersebut berjabat tangan, saling tersenyum, dan lain-lainnya. Sebaliknya kontak sekunder memerlukan perantara.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Abdulsyani, *SOSIOLOGI Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 154-155.

<sup>15</sup> Elly. M. Setiadi, Dkk. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Edisi kedua*, (Jakarta: Kencana , 2010), hlm. 95-97.

### 3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial Teman Sebaya

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerjasama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan pertentangan (*conflict*). Suatu keadaan dapat dianggap sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial, keempat bentuk pokok dari interaksi sosial tersebut tidak perlu merupakan kontinuitas dalam arti bahwa interaksi sosial itu dimulai dengan adanya kerjasama yang kemudian menjadi persaingan serta memuncak menjadi pertikaian untuk akhirnya sampai pada akomodasi.

Menurut Gillin and Gillin yang dikutip oleh Elly M Setiadi bentuk interaksi sosial meliputi:

#### a. Bentuk Interaksi Asosiatif

##### 1) Kerjasama (*cooperation*)

Kerjasama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Sehubungan dengan pelaksanaan kerjasama ada beberapa aspek kerjasama yaitu:

- a) Bergotong royong
- b) Kerjasama individu dengan kelompok
- c) Berjalan kesekolah bersama
- d) Belajar bersama

##### 2) Akomodasi (*Accommodation*)

Istilah akomodasi digunakan dalam dua arti, yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan, berarti suatu kenyataan adanya suatu keseimbangan dalam interaksi

antara orang perorangan dan kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.

Aspek-aspek akomodasi meliputi:

- a) Menjadi penengah diantara perselisihan yang ada
- b) Keterbukaan individu dalam kelompok

b. Bentuk Interaksi Disosiatif

1) Persaingan (*Competition*)

Persaingan adalah bentuk interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan tertentu bagi dirinya dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada tanpa menggunakan kekerasan. Adapun aspek-aspeknya yaitu:

- a) Diskusi antar kelompok
- b) Berlomba-lomba menjadi bintang kelas

2) Pertentangan (*conflict*)

Pertentangan adalah suatu bentuk interaksi individu atau kelompok sosial yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan jalan menentang pihak lain disertai ancaman atau kekerasan.<sup>16</sup> Adapun aspek-aspeknya yaitu:

---

<sup>16</sup> Seperti dikutip oleh Elly. M. Setiadi, Dkk. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Edisi kedua*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 98-100.

- a) Bertengkar dengan teman
- b) Mengganggu teman

Menurut Partowisastro yang dikutip oleh Ahmad merumuskan aspek-aspek interaksi teman sebaya sebagai berikut:

- a) Keterbukaan individu dalam kelompok
- b) Kerjasama individu dalam kelompok
- c) Sikap kerjasama
- d) Perasaan kompetisi bertambah
- e) Bertengkar<sup>17</sup>

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek interaksi sosial yaitu:

- a) Bergotong royong
- b) Kerjasama individu dengan kelompok
- c) Berjalan kesekolah bersama
- d) Belajar bersama
- e) Menjadi penengah diantara perselisihan yang ada
- f) Keterbukaan individu dalam kelompok
- g) Diskusi antar kelompok
- h) Berlomba-lomba menjadi bintang kelas
- i) Bertengkar dengan teman
- j) Mengganggu teman

---

<sup>17</sup> Seperti dikutip oleh Ahmad Asrori, *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa. Laporan Penelitian*, (Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009), hlm. 42.

#### 4. KECERDASAN INTERPERSONAL

##### a. Pengertian kecerdasan interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal peka dengan ekspresi wajah, suara, dan gerakan tubuh orang lain dan mampu memberikan respons secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami orang lain, baik di dalam dunia pandangan, maupun perilakunya. Pemakaian kata “sosial” ataupun interpersonal hanya istilah penyebutan saja. Kedua kata tersebut menjelaskan hal yang sama. Yaitu kemampuan untuk menciptakan, membangun, dan mempertahankan suatu hubungan antar-pribadi yang sehat dan saling menguntungkan. Pada umumnya, orang-orang yang memiliki kecerdasan interpersonal dapat memimpin suatu kelompok dengan baik. Faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang adalah kemampuan untuk berhubungan, memahami, dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>18</sup>

Kecerdasan ini bergerak keluar, bergerak kepada individu-individu yang lain. Kecerdasan interpersonal atau

---

<sup>18</sup> A, Indrigari, *Kecerdasan optimal (cara ampuh memaksimalkan kecerdasan anak)*, (Yogyakarta: Starbooks. 2010), hlm. 14-20.

kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan.<sup>19</sup>

. Dalam Al-Qur'an surat At-Tiin ayat 4-5 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا آلَإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۚ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ  
أَسْفَلَ سُفُلِينَ (٥)

Artinya:

“*sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka)*” (Q.S. Ay-Tiin, 95:4-5).

Abu Bakar bin Thahir berkata, “dihiasi dengan akal, diberikan anugerah untuk membedakan yang baik dan yang buruk, perawakannya tinggi, dan ia menyantap makanan dengan tangannya.”

Ibnu Arabi berkata, ” Allah tidak memiliki ciptaan yang lebih baik daripada manusia, sesungguhnya Allah menciptakannya bisa hidup dan mengetahui, memiliki kemampuan, mempunyai kehendak dan dapat berbicara,

---

<sup>19</sup> Indrayana, ”Inovasi Sekolah Dasar” *jurnal kajian pendidikan*, (Vol.1, No.1, tahun 2014), hal. 23.

dapat mendengar dan melihat, dapat mengatur dan bersikap bijaksana.<sup>20</sup>

Menurut Chaplin dalam bukunya kamus Psikologi mengatakan bahwa interpersonal segala sesuatu yang berlangsung dua pribadi, mencirikan proses-proses yang timbul sebagai satu hasil dari interaksi individu dengan individu lain.<sup>21</sup>

b. Karakteristik kecerdasan Interpersonal

Karakteristik Kecerdasan Interpersonal meliputi kemampuan untuk membentuk dan mempertahankan suatu hubungan positif dengan orang lain. Anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik suka sekali berinteraksi dengan orang lain. Anak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kawannya dan biasanya sangat menonjol dalam melakukan kerja kelompok. Orang dengan kecerdasan interpersonal yang berkembang baik mempunyai aspek-aspek:

- 1) Membentuk dan mempertahankan suatu hubungan sosial.
- 2) Mampu berinteraksi dengan orang lain.

---

<sup>20</sup> Tafsir Al Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi; penerjemah, Dudi Rosyadi dan Faturrahman, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 532.

<sup>21</sup> Chaplin, James P. *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 257.

- 3) Mengenali dan menggunakan berbagai cara untuk berhubungan dengan orang lain
- 4) Mampu mempengaruhi pendapat atau tindakan orang lain.
- 5) Turut serta dalam upaya bersama dan mengambil berbagai peran yang sesuai, mulai dari menjadi seorang pengikut hingga menjadi seorang pemimpin.
- 6) Mengamati dan peka terhadap perasaan, pikiran, motivasi, perilaku, keadaan mental, dan gaya hidup orang lain.
- 7) Mengerti dan dapat berkomunikasi dengan efektif baik dalam verbal maupun nonverbal.
- 8) Mengembangkan keahlian untuk menjadi penengah dalam suatu konflik, mampu bekerjasama dengan orang yang mempunyai latar belakang yang beragam.<sup>22</sup>

Menurut Champbell aspek-aspek orang yang mempunyai kecerdasan interpersonal yang bagus antara lain:

- 1) Membentuk dan menjaga hubungan sosial
- 2) Mengetahui cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain

---

<sup>22</sup> Adi W Gunawan, *Born to be a Genius*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 118.



- 3) Merasakan perasaan, pikiran, motivasi, tingkah laku dan gaya hidup orang lain
- 4) Memahami dan berkomunikasi secara efektif, baik verbal maupun nonverbal
- 5) Menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan group yang berbeda dan juga umpan balik (*feedback*) dari orang lain
- 6) Menerima perspekti yang bermacam-macam<sup>23</sup>

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan interpersonal mempunyai aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Membentuk dan mempertahankan hubungan sosial
- 2) Mampu berinteraksi dengan orang lain
- 3) Mengetahui cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain
- 4) Mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain
- 5) Merasakan perasaan, pikiran, motivasi, tingkah laku dan gaya hidup orang lain
- 6) Mengerti dan dapat berkomunikasi dengan efektif baik dalam verbal maupun nonverbal
- 7) Mampu menjadi penengah dalam suatu konflik

---

<sup>23</sup> Champbell L, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence (Alih bahasa: Tim Intuisi)*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 173.

8) Menerima perspektif yang bermacam-macam

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang di kaji peneliti. di kajian pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, Skripsi Arif Muhammad Ammar (0910241047) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang berjudul “ Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SD Negeri 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga” dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan terdapat hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan emosional pada siswa kelas V SDN 1 Bedagas. Hasil penelitian menunjukkan besar nilai korelasi yang dihasilkan dalam penelitian sebesar 0,872 lebih besar dari nilai rtabel sebesar 0,285 sehingga memenuhi syarat diterimanya hipotesis. Dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara interaksi teman sebaya dengan kecerdasan emosional.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Arif Muhammad Ammar, Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. hlm. Vii.

Kedua, Skripsi Fitria Aprilia (1550408020) Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013, yang berjudul “ Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Perilaku Kenakalan Remaja (Siswa SMA Negeri 1 Grobogan)” yang menghasilkan: penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Grobogan yang tercatat pada buku KTP-siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau penelitian populasi dengan jumlah populasi 191 siswa. Kecerdasan interpersonal diukur menggunakan skala kecerdasan interpersonal yang terdiri dari 45 item dan perilaku kenakalan remaja diukur menggunakan angket perilaku kenakalan remaja yang berjumlah 39 item. Analisis validitas menggunakan *product moment* dimana instrumen skala kecerdasan interpersonal dinyatakan valid dengan koefisien validitas tertinggi sebesar 0,651 dan terendah sebesar 0,159. Validitas tertinggi pada angket perilaku kenakalan remaja sebesar 0,628 dan terendah sebesar 0,164 koefisien reliabilitas skala kecerdasan interpersonal sebesar 0,735 dan koefisien reliabilitas angket perilaku kenakalan remaja sebesar 0,736. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja yang artinya jika kecerdasan interpersonal berada pada kategori tinggi maka perilaku kenakalan remaja berada pada kategori rendah, begitupun sebaliknya. Hasil ini dapat dilihat berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* yang menunjukkan

bahwa nilai  $r = -0,404$  dengan nilai signifikansi atau  $p = 0,000$ . Peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis kerja yang berbunyi “ada hubungan negatif antara kecerdasan interpersonal dengan perilaku kenakalan remaja”, diterima.<sup>25</sup>

Ketiga, Noventia Aminingsih (10481026) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, yang berjudul “ Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Interaksi Sosial Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program *Plus* Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan *full day school* di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. Karena dalam perhitungan frekuensi terbanyak pada 17 dari 40 siswa atau 42,5% menyatakan cukup baik. (2) tingkat interaksi sosial dengan teman sebaya yang dilakukan oleh siswa SD Muhammadiyah pakel *program plus* Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis bahwa 28 dari 40 siswa menyatakan tingkat interaksi sosial berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 70%. (3) hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel ( $3,963 > 2,02$ ). Sedangkan besarnya signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian kesimpulannya adalah

---

<sup>25</sup> Fitria Aprilia (1550408020), Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Perilaku Kenakalan Remaja (siswa SMA Negeri 1 Grobogan), Skripsi, Semarang: fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Semarang, 2013. hlm. Vii

Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel *full day school* dan interaksi sosial sehingga dapat dikatakan jika pelaksanaan *full day school* semakin baik maka tingkat interaksi sosial siswa dapat semakin baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan persamaan  $Y = 17,563 + 0,783X$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,541 dan koefisien determinasi sebesar 0,292. Angka tersebut menunjukkan bahwa *full day school* berpengaruh sebesar 29,2% terhadap interaksi sosial. Sementara sisanya, yaitu 70,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

Berbeda dengan penelitian-penelitian diatas, penelitian ini menggunakan varian yang berbeda dalam mencari data khususnya dengan pendekatan yang berbeda yang mampu membuat siswa-siswi dapat dengan sejujur-jujurnya menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam melatih dan menumbuhkan interaksi sosial teman sebaya dan kecerdasan interpersonal siswa kelas V MI Islamiyah Semarang.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

---

<sup>26</sup> Noventia Aminingsih (10481026), Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Interaksi Sosial Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel *Program Plus* Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Hlm vii

pernyataan.<sup>27</sup> Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.

Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 96.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif Korelasi dua variabel atau penelitian hubungan karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mencari pengaruh antara Interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan Interpersonal siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MI Islamiyah Podorejo Semarang kelas V tahun ajaran 2016/2017. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung dari tanggal 05 Januari sampai dengan 13 Januari 2017.

#### **C. Populasi/ Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Polulasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Islamiyah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen penelitian*, (jakarta: rineka cipta, 2010) hlm. 207

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

Podorejo Semarang tahun pelajaran 2016/2017 Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> Dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 29 siswa. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### **1. Variabel dan Indikator Penelitian**

###### **a. Variabel Penyebab (*Independent variables*)**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah interaksi sosial teman sebaya. Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel ini yang mempengaruhi variabel lain. Indikator interaksi sosial teman sebaya, yaitu:

- 1) Bergotong royong
- 2) Kerjasama individu dengan kelompok
- 3) Berjalan kesekolah bersama
- 4) Belajar bersama

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.



- 5) Menjadi penengah diantara perselisihan yang ada
  - 6) Keterbukaan individu dalam kelompok
  - 7) Diskusi antar kelompok
  - 8) Berlomba-lomba menjadi bintang kelas
  - 9) Bertengkar dengan teman
  - 10) Mengganggu teman
- b. Variabel Terikat (*Dependent variables*)
- Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel berbeda.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kecerdasan interpersonal sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Membentuk dan mempertahankan hubungan sosial
  - 2) Mampu berinteraksi dengan orang lain
  - 3) Mengetahui cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain
  - 4) Mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain
  - 5) Merasakan perasaan, pikiran, motivasi, tingkah laku dan gaya hidup orang lain
  - 6) Mengerti dan dapat berkomunikasi dengan efektif baik dalam verbal maupun nonverbal.
  - 7) Mampu menjadi penengah dalam suatu konflik

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 39.

8) Menerima perspektif yang bermacam-macam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>5</sup> metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 MI Islamiyah Podorejo Semarang

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 199.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274

c. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik langsung maupun tidak langsung.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data penelitian berupa data umum tentang situasi MI Islamiyah Podorejo Semarang dan data khusus tentang hasil angket.

**F. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>8</sup> Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Awal

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistic yang menghitung nilai dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing – masing item diberi alternative jawaban dengan skor yang tidak sama.

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset,1990), hlm. 136.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode penelitian ...* .hlm.207

b. Analisis Uji Instrumen

Kegiatan pengujian instrumen penelitian meliputi dua hal, yaitu:

1) Uji Validitas Instrumen

Untuk menentukan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = *Number of Cases*

$\sum XY$  = jumlah seluruh skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y<sup>9</sup>

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ . Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid. Uji validitas digunakan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid. Adapun data uji validitas yang telah dilakukan peneliti terlampir dalam lampiran tiga.

Berdasarkan data dalam tabel, jumlah soal adalah 30 butir dan berdasarkan  $r_{tabel} = 0,367$  maka butir soal

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

yang valid berjumlah 28 soal diantaranya butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan yang tidak valid ada 2 butir soal, diantaranya butir soal nomor 4 dan 2.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen

Untuk mengetahui reabilitas instrument menggunakan rumus *alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) 1 - \left( \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien realibilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum Si^2$  = jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

$St^2$  = varian total

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen yang diuji cobakan reliabel. Dari hasil uji validitas, maka diketahui jumlah butir soal yang valid dan tidak valid. Tahap selanjutnya adalah menguji butir soal tersebut apakah reliabel atau tidak.

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh  $r_{hitung} = 0,8419812$  dan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 29$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$ . Sehingga,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang berarti angket interaksi sosial

teman sebaya tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran lima.

### 3) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai syarat dalam penggunaan statistik parametris yaitu statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang digeneralisasikan ke (populasi).<sup>10</sup>Dalam hal ini uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

$H_0$ : data berdistribusi normal

$H_1$ : data tidak berdistribusi normal

#### a) Interaksi Sosial teman sebaya

Berdasarkan uji normalitas data interaksi sosial teman sebaya, maka diperoleh  $X^2_{hitung} = 3,6607$  dan  $dk = 6-1 = 5$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

#### b) Kecerdasan Interpersonal siswa

Berdasarkan uji normalitas data kecerdasan Interpersonal siswa, maka diperoleh  $X^2_{hitung} = 4,9111$

---

<sup>10</sup>Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, (ttp: t.p, 2006), hlm. 12.

dan  $dk = 6-1 = 5$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X_{tabel}^2 = 11,070$ . Karena  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ , maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut: (perhitungan lebih lanjut bisa dilihat dilampiran enam).

1. Tentukan rentang ( $j$ )

$$rentang = data\ terbesar - data\ terkecil$$

2. Tentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$n$  = banyaknya objek penelitian

3. Tentukan panjang kelas interval  $p$ .<sup>11</sup>

$$p = \frac{rentang}{banyak\ kelas}$$

4. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

5. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Tabulasi data dapat dilihat dilampiran 12.

6. Menghitung nilai  $z$  dari setiap batas kelas dengan rumus:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

<sup>12</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 99.

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}, S: \text{simpangan baku}$$

$\bar{x}$ : rata-rata sampel.

7. Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel. Perhitungan harga Z dapat dilihat dilampiran tujuh.
8. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:  $\chi^2$  = Chi-kuadrat,  $O_i$  = frekuensi pengamatan,  $E_i$  = frekuensi yang diharapkan.

- a. Distribusi Frekuensi interaksi sosial teman sebaya dan kecerdasan Interpersonal.

**Tabel 3.1**

**Distribusi Frekuensi Skor Data  
Interaksi sosial teman sebaya**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	52 - 57	4	13,8 %
2	58 - 63	9	31,1 %
3	64 - 69	6	20,7 %
4	70 - 75	4	13,8 %
5	76 - 81	4	13,8 %



6	82 - 87	2	6,8 %
Jumlah		29	

- b. Distribusi Frekuensi kecerdasan Interpersonal siswa

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data**  
**Kecerdasan Interpersonal**

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	56 - 61	2	6,8 %
2	62 - 67	4	13,8 %
3	68 - 73	3	10,4 %
4	74 - 79	6	20,7 %
5	80 - 85	8	27,6 %
6	86 - 91	6	20,7 %
Jumlah		29	100 %

- 1) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan  $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ . Perbandingan harga Chi-kuadrat dapat dilihat dilampiran.
- 2) Menarik kesimpulan, jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Karena ( $\chi^2_{3,6607} < \chi^2_{11,070}$ ), maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka data berdistribusi normal. Karena ( $\chi^2_{4,9111} < \chi^2_{11,070}$ ), maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

## G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu predictor.

1. Mencari hubungan antara satu prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar Person, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$  : perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$ : jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204.

Sehingga untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (interaksi sosial teman sebaya) terhadap variabel Y (kecerdasan Interpersonal siswa).

Uji signifikansi korelasi melalui uji t.<sup>15</sup>

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n-2$ . Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>16</sup>

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## 2. Mencari persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan } a = Y - b\bar{X} \quad , b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

Y :Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a :Harga Y ketika harga X

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257

b :Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

$\bar{X}$  :Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu <sup>17</sup>

3. Uji varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$JK_{reg}$ : jumlah penguadratan regresi

$JK_{res}$ : jumlah penguadratan residu

$F_{reg}$ : harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$ : rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$ : rerata kuadrat residu <sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 13-16.

#### 4. Analisis lanjut

Setelah memperoleh  $F_{reg}$  maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F$  pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_t$  5% maka signifikan (hipotesis diterima), artinya ada pengaruh antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun 2016.
- b. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil dari pada  $F_t$  5% maka non signifikan (hipotesis ditolak), artinya tidak ada pengaruh antara interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang Tahun 2016.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Data Tentang Interaksi sosial teman sebaya**

Untuk memperoleh data tentang interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa anak kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun 2016, diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi sebagai responden yang berjumlah 29 siswa, angket disebar kepada para siswa-siswi kelas V.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 30 item pertanyaan tentang pengaruh interaksi sosial teman sebaya yang disebar kepada 29 siswa (selain responden), dan uji cobakan di kelas VB MI Miftahul Akhlaqiyah.

Dari hasil uji coba instrumen, terdapat 28 item pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengganti 2 item pertanyaan yang tidak valid dan reliabel tersebut sehingga jumlah angket yang disebar kepada 29 siswa-siswi kelas V MI Podorejo yang menjadi responden tetap berjumlah 30 item.

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Skor Angket interaksi sosial teman sebaya  
Terhadap kecerdasan Interpersonal siswa**

Opsipilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang- kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Untuk mengetahui data tentang pengaruh interaksi sosial teman sebaya, berikut ini peneliti sajikan tentang tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai tabel berikut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.2**  
**Data Tentang Interaksi Sosial Teman Sebaya**  
**Kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang**

Kode Resp.	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Skor	Nilai
	Sl	Sr	Kk	Tp	Tp	Kk	Sr	Sl		
R-1	4	5	13	2	2	4	-	-	79	65,83
R-2	6	9	8	1	6	-	-	-	92	76,67
R-3	2	5	8	9	-	2	4	-	62	51,67
R-4	3	2	14	5	1	5	-	-	70	58,33
R-5	7	7	10	-	4	2	-	-	91	75,83
R-6	2	8	6	14	-	3	2	1	74	61,67
R-7	2	9	11	2	-	1	4	1	71	82,50
R-8	2	3	18	1	2	4	-	-	74	61,67
R-9	14	3	6	1	4	2	-	-	99	82,50
R-10	3	10	8	3	3	2	1	-	81	67,50
R-11	3	4	17	-	5	1	-	-	81	67,50
R-12	6	8	8	2	2	-	2	-	76	63,33
R-13	2	8	13	1	-	5	-	1	75	62,50
R-14	4	6	10	4	-	1	2	3	68	56,67
R-15	4	9	7	4	-	-	1	5	68	56,67
R-16	2	10	11	1	-	1	4	1	73	60,83
R-17	10	5	9	-	3	3	-	-	94	78,33
R-18	7	8	9	-	-	5	1	-	87	72,50
R-19	6	6	11	1	4	2	-	-	87	72,50
R-20	4	9	9	2	-	6	-	-	81	67,50
R-21	5	8	9	2	-	6	-	-	82	68,33
R-22	5	5	7	7	-	-	1	5	63	52,50
R-23	6	5	12	1	1	5	-	-	83	69,17
R-24	1	3	15	5	3	3	-	-	69	57,50
R-25	4	13	5	2	3	3	-	-	88	73,33
R-26	9	11	3	1	-	4	2	-	92	76,67
R-27	5	3	10	6	2	1	2	1	71	59,17
R-28	11	7	4	2	-	2	1	3	86	71,67
R-29	15	7	2	-	5	1	-	-	108	90,00
<b>Jumlah</b>									<b>2325</b>	<b>1937,50</b>



Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 90 - 52 \\ &= 38 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 5,8259 \\ &= 5,8259 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{38,33}{6} \\ &= 6,3883 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

- d. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1938}{29} = 66,810689$$

dibulatkan menjadi 67

Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2367,86}{28}}$$

$$= \sqrt{84,57}$$

$$S = 9,20$$

e. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel interaksi sosial teman sebaya, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

---

A.	M	1.5SD	=	66,81	+	1,5	x	9,20	=	80,60
B.	M	0.5SD	=	66,81	+	0,5	x	9,20	=	71,41
C.	M	0.5SD	=	66,81	-	0,5	x	9,20	=	62,21
D.	M	1.5SD	=	66,81	-	1,5	x	9,20	=	53,02

1) Data tentang Kecerdasan Interpersonal siswa

Untuk mengetahui data tentang variabel kecerdasan Interpersonal, berikut ini peneliti sajikan tentang tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai tabel berikut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.4**  
**Data Tentang Kecerdasan Interpersonal siswa**  
**Kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang**

Kode Resp.	Jawaban Positif				Jawaban Negatif				Skor	Nilai
	Sl	Sr	Kk	Tp	Tp	Kk	Sr	Sl		
R-1	8	1	18	3	-	-	-	-	74	61,67
R-2	14	8	7	1	-	-	-	-	95	79,17
R-3	1	10	13	6	-	-	-	-	66	55,00
R-4	7	2	19	2	-	-	-	-	74	61,67
R-5	22	-	5	3	-	-	-	-	101	84,17
R-6	7	10	11	2	-	-	-	-	82	68,33
R-7	10	11	8	1	-	-	-	-	90	75,00
R-8	7	12	8	3	-	-	-	-	83	69,17
R-9	19	7	2	2	-	-	-	-	103	85,83
R-10	4	12	13	1	-	-	-	-	79	65,83
R-11	8	-	16	6	-	-	-	-	70	58,33
R-12	4	3	14	9	-	-	-	-	62	51,67
R-13	5	8	17	-	-	-	-	-	78	65,00
R-14	6	7	16	1	-	-	-	-	78	65,00
R-15	6	4	12	8	-	-	-	-	68	56,67
R-16	6	14	8	2	-	-	-	-	84	70,00
R-17	20	-	10	-	-	-	-	-	100	83,33
R-18	11	11	8	-	-	-	-	-	93	77,50
R-19	10	7	11	2	-	-	-	-	85	70,83
R-20	7	8	11	4	-	-	-	-	78	65,00
R-21	7	6	12	5	-	-	-	-	75	62,50
R-22	6	5	8	11	-	-	-	-	66	55,00
R-23	-	5	24	1	-	-	-	-	64	53,33
R-24	-	3	17	10	-	-	-	-	53	44,17
R-25	3	13	13	1	-	-	-	-	78	65,00
R-26	10	15	5	-	-	-	-	-	95	79,17
R-27	13	5	8	4	-	-	-	-	87	72,50
R-28	28	-	1	1	-	-	-	-	115	95,83
R-29	17	10	1	2	-	-	-	-	102	85,00
<b>Jumlah</b>									<b>2378</b>	<b>1981,67</b>

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- f. Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 96 - 44 \\ &= 52 \end{aligned}$$

- g. Menentukan banyaknya kelas interval ( $k$ )

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 5,8259134 \\ &= 5,8259134 \text{ dibulatkan } 6 \end{aligned}$$

- h. Menentukan panjang kelas interval ( $p$ )

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{51,67}{6} \\ &= 8,6111 \text{ (dibulatkan menjadi } 9) \end{aligned}$$

- i. Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Rata-rata =  $\frac{1982}{29} = 68,333$  dibulatkan menjadi 68

Standar Deviasi

$$\begin{aligned} s &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{4058,33}{28}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{144,94}$$

S= 12,04 dibulatkan menjadi 12

j. Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel kecerdasan Interpersonal siswa, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala lima, yaitu sebagai berikut:

---

$$A. M + 1.5SD = 68,33 + 1,5 \times 12,04 = 86,39$$

$$B. M + 0.5SD = 68,33 + 0,5 \times 12,04 = 74,35$$

$$C. M - 0.5SD = 68,33 - 0,5 \times 12,04 = 62,31$$

$$D. M - 1.5SD = 68,33 - 1,5 \times 12,04 = 50,27$$

## B. Analisis Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap pada analisis data yang digunakan yaitu: analisis uji normalitas, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan. Dengan penjabaran sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitasnya. Data interaksi sosial teman sebaya dan kecerdasan interpersonal siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

#### a. Interaksi sosial teman sebaya

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data interaksi sosial teman sebaya pada lampiran diperoleh

$\chi^2_{hitung} = 3,6607$  dan  $dk = 6-1 = 5$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $\chi^2_{tabel} = 10,070$ . Berarti  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yang berarti data interaksi sosial teman sebaya berdistribusi normal.

b. Kecerdasan Interpersonal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data kecerdasan interpersonal pada lampiran, diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 1,1971$  dan  $dk = 6 - 1 = 5$ ,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $\chi^2_{tabel} = 11,070$ . Berarti  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  yang berarti data kecerdasan interpersonal berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi sosial teman sebaya (X) terhadap kecerdasan interpersonal siswa (Y) siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara**  
**Variabel X (Interaksi sosial teman sebaya) dan Variabel Y**  
**(Kecerdasan Interpersonal )**

Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	65,83	61,67	4334	3803	4060
R-2	76,67	79,17	5878	6268	6070
R-3	51,67	55	2670	3025	2842
R-4	58,33	61,67	3402	3803	3597
R-5	75,83	84,17	5750	7085	6383
R-6	61,67	68,33	3803	4669	4214
R-7	59,17	75	3501	5625	4438
R-8	61,67	69,17	3803	4784	4266
R-9	82,5	85,83	6806	7367	7081
R-10	67,5	65,83	4556	4334	4444
R-11	67,5	58,33	4556	3402	3937
R-12	63,33	51,67	4011	2670	3272
R-13	62,5	65	3906	4225	4063
R-14	56,67	65	3211	4225	3684
R-15	56,67	56,67	3211	3211	3211
R-16	60,83	70	3700	4900	4258
R-17	78,33	83,33	6136	6944	6527
R-18	72,5	77,5	5256	6006	5619
R-19	72,5	70,83	5256	5017	5135
R-20	67,5	65	4556	4225	4388
R-21	68,33	62,5	4669	3906	4271
R-22	52,5	55	2756	3025	2888
R-23	69,17	53,33	4784	2844	3689
R-24	57,5	44,17	3306	1951	2540
R-25	73,33	65	5377	4225	4766

R-26	76,67	79,17	5878	6268	6070
R-27	59,17	72,5	3501	5256	4290
R-28	71,67	95,83	5137	9183	6868
R-29	90	85	8100	7225	7650
Jumlah	1938	1982	131814	139472	134518
Rata-rata	67	68			

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

$$N = 29$$

$$\sum X = 1938$$

$$\sum Y = 1982$$

$$\sum X^2 = 131814$$

$$\sum Y^2 = 139472$$

$$\sum XY = 134518$$

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis regresi satu prediktor. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 131814 - \frac{1938^2}{29}$$

$$= 131814 - \frac{3755844}{29}$$

$$= 131814 - 129446,14$$



$$= 2367,86$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 139472 - \frac{1982^2}{29} \\ &= 139472 - \frac{3928324}{29} \\ &= 139472 - 135413,67 \\ &= 4058,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 134518 - \frac{(1938)(1982)}{29} \\ &= 134518 - \frac{3841116}{29} \\ &= 134518 - 132452,276 \\ &= 2065,724 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\ &= \frac{((29 \times 134518) - (1938)(1982))}{\sqrt{((29 \times 131814) - [1938]^2)\{(29 \times 139472) - [1982]^2\}}} \\ &= \frac{((3901027,719) - (3839505,442))}{\sqrt{((3822612,934) - 3753945) \{4044695,578 - 3927016\}}} \\ &= \frac{(61522,2771)}{\sqrt{((68667,9338) \{117679,5888\})}} \\ &= \frac{(61522,2771)}{\sqrt{(8080814213)}} \\ &= 0,684 \end{aligned}$$

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,684\sqrt{29-2}}{\sqrt{1-0,684^2}} \\&= \frac{0,684\sqrt{27}}{\sqrt{1-0,468}} \\&= \frac{3,556}{0,729} \\&= 4,875\end{aligned}$$

- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\&= 0,684^2 \times 100\% \\&= 0,4684 \times 100\% \\&= 46,84\%\end{aligned}$$

Jadi pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa sebesar 46,84 %, dan 53,16 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

- d. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien a dan b

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1938)(131814) - (1938)(134518)}{29 \times 131814 - 1938^2} \\
&= \frac{261255348 - 260695884}{3822606 - 3755844} \\
&= \frac{559464}{66762} \\
&= 8,3799 \text{ dibulatkan menjadi } 8,48
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\mathbf{b} &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
&= \frac{29 \times 134518 - 1938 \times 1982}{29 \times 131814 - (1938)^2} \\
&= \frac{3901022 - 3841116}{3822606 - 3755844} \\
&= \frac{59906}{66762} \\
&= 0,897 \text{ dibulatkan menjadi } 0,90
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi liniernya adalah:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + bX \\
&= 8,48 + 0,90 X
\end{aligned}$$

e. Mencari analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}
JK_{\text{total}} &= \sum y^2 \\
&= 4056,83
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
&= \frac{134518^2}{131814} \\
&= \frac{18095145378}{131814} \\
&= 137277,6227
\end{aligned}$$

$$JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 4056,83 - \frac{134518^2}{131814} \\
&= 4056,83 - \frac{18095145378}{131814} \\
&= 4056,83 - 137277,6227 \\
&= 133220,7927 \\
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{137277,6227}{1} \\
&= 137277,6227 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{133220,7927}{27} \\
&= 4934,10343 \\
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{137277,6227}{4934,10343} \\
&= 27,822 \text{ dibulatkan menjadi } (27,82)
\end{aligned}$$

### 3. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah  $Y = a + bX$ , jadi  $Y = 8,48 + 0,90 X$ , sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi.

Untuk perhitungan  $F_{reg}$  yang diperoleh dari perhitungan adalah 27,822. Kemudian harga  $F_{reg}$  tersebut dikonsultasikan padaharga  $F_{tabel}$  dengantaraf signifikansi 5% yaitu sebesar 4,21. Karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa signifikan.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang, bahwa pengaruh interaksi sosial teman sebaya termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh *mean* yang berada pada interval 62,21-71,40 dengan nilai 66,81.

Sedangkan untuk memperoleh data tentang kecerdasan Interpersonal siswa anak kelas V di MI Islamiyah Podorejo Semarang termasuk juga dalam kategori cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh *mean* yang berada pada interval 62,31-74,34 dengan nilai 68,33.

Instrumen penelitian adalah angket interaksi sosial teman sebaya yang memuat suatu pertanyaan untuk dijawab responden dalam penelitian, untuk mengukur seberapa dalam kecerdasan Interpersonal siswa.

Dari perhitungan  $r_{xy}$  diperoleh sebesar 0,684. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan Interpersonal siswa itu signifikan.

Maka harga  $r_{xy} = 0,684$ , dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 29$  atau derajat kebebasan ( $db$ ) =  $29 - 2 = 27$ . Dari tabel

r dengan  $N = 29$  (atau  $db = 27$ ) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi  $5\% = 0,367$ . Karena harga  $r_{xy}=0,684 > r_{tabel}$  maka dinyatakan signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa terdapat pengaruh yang signifikan.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui  $t_{hitung}$ , maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada  $t_{tabel}$ , diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,875$  dan  $t_{tabel} 5\% = 2$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh dan signifikan. Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi  $5\%$  diperoleh harga  $F_{tabel} = 4,21$  dan harga  $F_{reg} = 24,69$ . Jika dibandingkan maka harga  $F_{reg} > F_{tabel}$ .

Penelitian yang berjudul Pengaruh Interaksi Sosial Teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang menunjukkan hasil yang signifikan. Besarnya pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa sebesar  $46,84\%$ .

Dari hasil perhitungan memakai rumus korelasi *product moment* dan regresi menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh interaksi sosial teman sebaya kuat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Lokasi**

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MI Islamiyah Podorejo Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

##### **2. Keterbatasan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan selama masa KKN .Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

##### **3. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai

dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang “Penelitian yang berjudul Pengaruh Interaksi Sosial Teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Semarang tahun ajaran 2016” menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa yang menunjukkan hasil yang signifikan. Besarnya pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap kecerdasan Interpersonal siswa sebesar 46,84%.

Dari hasil perhitungan memakai rumus korelasi *product moment* dan regresi menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh interaksi sosial teman sebaya yaitu kuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Dalam hal ini, hendaknya sekolah lebih mengarahkan dan memotivasi siswa agar rajin, sabar dan bersungguh-sungguh dalam belajar dan membentuk akhlak yang baik

untuk siswa-siswi agar terbiasa berinteraksi dengan baik dan sopan.

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung demi tercapainya prestasi belajar yang baik, tidak membosankan dan dapat mengasah kecerdasan Interpersonal peserta didik.

## 2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya melalui dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang konstruktif. Melengkapi sarana dan prasarana belajar anak, dan memberi waktu luang untuk dapat berkumpul dengan anak.

## 3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik supaya lebih sopan dan santun dalam berbicara dan harus membangun kerja sama tim yang baik, di sekolah ataupun di rumah.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak ada kekeliruan dalam perhitungan.

## **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, SOSIOLOGI Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Ahmadi, Abu, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Aminingsih, Noventia (10481026), Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Interaksi Sosial Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Aprilia, Fitria(1550408020), Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Perilaku Kenakalan Remaja (siswa SMA Negeri 1 Grobogan), Skripsi, Semarang: fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Semarang, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, manajemen penelitian, Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Asrori, Ahmad Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Siswa, Laporan Penelitian, Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2009.

- Hadi, Sutrisno, Analisis Regresi, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research Jilid 2, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Hasan, Karnadi, Dasar-dasar Statistika Terapan, ttp: t.p, 2006.
- Indrigari, A, Kecerdasan optimal (cara ampuh memaksimalkan kecerdasan anak), Yogyakarta: Starbooks. 2010.
- James, Chaplin, P. Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- John W, Santrock, Adolescence: Perkembangan Remaja, Jakarta: Erlangga, 2007.
- L, Champbell, Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence (Alih bahasa: Tim Intuisi), Depok: Intuisi Press, 2006.
- L. E, Shapiro, terj. Alex Tri Kantjono, Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- M, Elly, Setiadi, Dkk. Ilmu Sosial & Budaya Dasar. Edisi kedua, Jakarta: Kencana , 2010.
- Mappiare, Andi, Psikologi Remaja, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Mohammad, Ali dan Asrori, Mohammad, Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik), Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.

Muhammad, Arif, Ammar, Hubungan antara Interaksi Teman Sebaya dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V SDN 1 Bedagas Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Musfiroh, Tadkiroatun, Bermain sambil belajar dan mengasah kecerdasan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Padil, Moh., dan Supriyatno, Triyo, Sosiologi Pendidikan, Malang : UIN Maliki Press, 2010.

Pamilu, Anik, Mengembangkan Kreatifitas & Kecerdasan Anak, Yogyakarta: Citra Media, 2007.

Sudjana, Metoda Statistika, Bandung: Tarsito, 2005.

Setiawati, Eka dan Suparno, “Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak Homeschooling dan Anak Sekolah Reguler”, Jurnal Ilmiah berkala Psikologi, (Vol. 12 No. 1 Tahun 2010)

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: ALFABETA, 2013.

Tafsir Al Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi: penerjemah, Akhmad Khatib, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

Tafsir Al Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi; penerjemah, Dudi Rosyadi dan Faturrahman, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.

W, Adi , Gunawan, Born to be a Genius, Jakarta: Gramedia, 2003.

Yus, Anita, Model Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana, 2011.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Lampiran 1a

**DAFTAR NAMA PESERTA UJI COBA ANGKET  
MIFTAKHUL AKHLAQIYAH TAHUN 2016/2017**

No. UC	NAMA	KELAS	No. UC	NAMA	KELAS
UC-1	Ni'am Abdilla	V	UC-16	Disatya Viki Ramadani	V
UC-2	Azella Binta Mahira	V	UC-17	M. Zaky Alfikri	V
UC-3	Yudha Ta Zeviral	V	UC-18	M. S. Mujib	V
UC-4	Helmi Saputra	V	UC-19	Zidan	V
UC-5	F. Hisyam Al H	V	UC-20	Najwa Alfiana	V
UC-6	Ralnatur Mutiarani	V	UC-21	Maulidina Intan M.	V
UC-7	David Eka P	V	UC-22	Canda Cahyo Kusuma	V
UC-8	Raul Razzak B.U	V	UC-23	Aida Hani Putri P.	V
UC-9	Ahmad Nabil Aqlany	V	UC-24	M. Hafidz A.	V
UC-10	Azzahra .C. Safira	V	UC-25	Alaika Alfi H.	V
UC-11	Najwa Syifa Az Zahwa	V	UC-26	Sakti Maulana M.	V
UC-12	Maharani Setio Adi	V	UC-27	Alifatur Rahmah	V

UC-13	A. Sirojudin Amin	V	UC-28	Anggela Luna Aira	V
UC-14	Ahmad Nabil Mubarok	V	UC-29	Layla Robbiatus S.	V
UC-15	Tegar Prima P.	V			

Lampiran 1b

**DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGGKET MI ISLAMIAH  
PODOREJO TAHUN 2016/2017**

No. R	NAMA	KELAS	No.UC	NAMA	KELAS
R-1	Syahrul A	V	R-16	Azzika Zulfa A	V
R-2	Vika Anggraini P.	V	R-17	Zahra Febriana	V
R-3	Siska Putri Diniawati	V	R-18	M. Fachri F. K	V
R-4	Niha Lailatul Muna	V	R-19	Suci Rahmawati	V
R-5	Anggita Rahma Safira	V	R-20	Nihayatuz Zaiyanah	V
R-6	Bening Tata Reka	V	R-21	Ririn Tri Adelia	V
R-7	Nazila Rizka Maulidathi	V	R-22	Adam Saputra	V
R-8	Rief Datul Safitri	V	R-23	Jazilatul khoiriyah	V
R-9	Nanda Amalia Safitri	V	R-24	Dimas Bagus Maulana	V
R-10	Indah nur Kholisatul	V	R-25	Siti Anis Fuadiyah	V
R-11	M. David Choliq	V	R-26	Wildan Habib Akit Fikri	V

R-12	Kristiano Ronaldo	V	R-27	Zulfa Khairul Muna	V
R-13	Arlita Selviana Dewi	V	R-28	Muhammad Hafiz	V
R-14	Zaki Bagus Kurniawan	V	R-29	Hafiq Miftakhul Oktafiano	V
R-15	Ahmad Andi Imawan	V			

Lampiran 2

**Instrumen Angket Interaksi Sosial Teman Sebaya dan  
Kecerdasan Interpersonal siswa**

**Kisi – kisi Angket Interaksi Sosial Teman Sebaya**

No	Variabel	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Interaksi Sosial Teman Sebaya	Bergotong royong	1, 2, 3	3
		Kerjasama individu dengan kelompok	4, 5, 6	3
		Berjalan kesekolah bersama	7, 8, 9	3
		Belajar bersama	10, 11, 12	3
		Menjadi penengah diantara perselisihan yang ada	13, 14, 15	3
		Keterbukaan individu	16, 17, 18	3

		dalam kelompok		
		Diskusi antar kelompok	19, 20, 21	3
		Berlomba-lomba menjadi bintang kelas	22, 23, 24	3
		Bertengkar dengan teman	25, 26, 27	3
		Mengganggu teman	28, 29, 30	3

## INSTRUMEN PENELITIAN ANKET

### Identitas Diri

Nama :

Kelas/No.Abs :

### Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

### Selamat Mengerjakan

1. Saya dan teman saya mengikuti kegiatan gotong royong di sekolah.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
2. Saya dan teman saya membagi tugas piket secara adil.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
3. Saya dan teman saya saling membantu jika ada kesulitan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
4. Saya dan teman saya memberikan dukungan satu sama lain.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
5. Saya dan teman saya meminjamkan pensil jika diantara kita ada yang membutuhkan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
6. Saya dan teman saya lebih suka meleakukan segala sesuatu bersama-sama.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
7. Saya dan teman yang rumahnya berdekatan dengan saya berangkat sekolah bersama.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
8. Saya dan teman saya pulang sekolah bersama.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah





9. Jika saya atau teman saya diantar oleh orangtua, baik saya ataupun teman saya memberikan tumpangan.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
10. Di sekolah, jika ibu/bapak guru memberikan soal yang sulit, biasanya saya dan teman saya belajar bersama.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
11. Selepas pulang sekolah, saya dan teman saya belajar kelompok bersama.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
12. Saya dan teman saya lebih suka melakukan sesuatu secara bersama-sama dari pada melakukannya sendirian.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
13. Jika melihat teman berselisihan saya menjadi pihak ketiga diantara mereka
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
14. Saya dan teman saya memberikan solusi ketika terjadi masalah diantara kita.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
15. Saya dan Teman saya saling memberikan nasihat.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
16. Saya dan teman saya bertukar cerita tentang kehidupan yang kita lewati
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
17. Saya dan Teman saya bercerita tentang masalah yang sedang terjadi.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
18. Saya ataupun teman saya saling memberikan masukan.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
19. Jika saya atau teman saya belum paham terhadap penjelasan yang guru sampaikan, saya ataupun teman saya mendiskusikannya bersama-sama.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
20. Saya ataupun teman saya menghargai pendapat yang ada.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
21. Saya dan teman saya berbicara sopan dan berperilaku santun ketika sedang diskusi.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
22. Saya dan teman saya bersaing secara sehat untuk menjadi bintang kelas.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

23. Saya dan teman saya berebut untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
- 

24. Saya dan teman saya mengerjakan ulangan dengan teliti

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

25. Saya dan teman saya membuat gaduh sehingga terjadi perselisihan.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

26. Saya dan teman saya tidak ada yang mau mengalah disaat terjadi perselisihan

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

27. Saya ataupun teman saya ingin menang sendiri

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

28. Ketika melihat seseorang menulis saya ataupun teman saya mengganggu.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

29. Saya dan teman saya melakukan hal-hal aneh yang membuat satu sama lain kesal.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah

30. Saya membuat teman saya marah.

- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah



## Kisi – kisi Angket Kecerdasan Interpersonal

### Kisi – kisi Angket Kecerdasan Interpersonal

No	Variabel	Indikator	Item soal	Jumlah
1	Kecerdasan interpersonal	Membentuk dan mempertahankan hubungan sosial	1, 2, 3, 4	4
		Mampu berinteraksi dengan orang lain	5, 6, 7, 8	4
		Mengetahui cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain	9, 10, 11	3
		Mampu mempengaruhi pendapat dan tindakan orang lain	12, 13, 14, 15	4
		Peka terhadap perasaan orang lain	16, 17, 18, 19	4
		Mengerti dan dapat berkomunikasi dengan efektif baik dalam verbal maupun nonverbal	20, 21, 22	4
		Mampu menjadi penengah dalam suatu konflik	23, 24, 25, 26	3
		Menerima perspektif yang bermacam-macam	27, 28, 29, 30	3



**INSTRUMEN PENELITIAN ANKET**  
**KECERDASAN INTERPERSONAL**

**Identitas Diri**

Nama :

Kelas/No.Abs :

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

**Selamat Mengerjakan**

1. Saya menjalin komunikasi dengan teman-teman saya.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
  2. Saya mengalah ketika bertengkar.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
  3. Saya berusaha bersikap baik dan tidak pernah membuat teman saya kesal.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
  4. Jika terjadi salah paham dengan teman dekat saya, saya berusaha untuk memita maaf terlebih dahulu.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
  5. Saya berusaha bersabar menunggu setiap kegiatan.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
-

6. Jika bertemu teman di mana pun tempatnya, saya menyapanya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
- 
7. Saya senang berada di dalam kelas yang berisi banyak orang.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
8. Saya senang memiliki banyak teman.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
9. Saya dapat mengobrol dengan teman dalam waktu yang lama.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
10. Saya mengajak teman baru untuk belajar bersama.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
11. Saya membuat hal-hal aneh yang membuat teman saya tertawa.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
12. Saya memberikan solusi kepada teman saya yang sedang kesulitan.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
13. Saya melapor kepada guru ketika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya saat sedang memperhatikan pelajaran.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
14. Saya ditunjuk sebagai ketua kelas setiap pemilihan ketua kelas
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
15. Jika hari ini adalah jadwal piket saya, maka saya akan melaksanakannya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
16. Saya mengetahui kondisi teman-teman saya
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
17. Jika teman saya sakit, saya langsung melaporkannya kepada guru.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
18. Jika ada teman yang bersedih saya berusaha menghiburnya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
19. Saya berusaha berkata sopan agar teman saya tidak tersinggung
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
20. Saya berusaha mengerti kondisi teman-teman saya.
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
-

21. Saya memperhatikan ekspresi wajah teman-teman saya dalam setiap suasana  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
22. Saya mencoba mengerti, jika ada teman saya tidak ingin bermain.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
23. Saya menjadi penengah di antara teman yang bertengkar
- 
- a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
24. Saya melapor kepada guru jika melihat teman saya bertengkar  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
25. Saya memberikan solusi kepada teman saya yang sedang bertengkar  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
26. Saya berusaha mencairkan suasana yang tegang  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
27. Saya merasa nyaman dengan siapapun teman saya.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
28. Saya berani mengungkapkan keinginan saya ketika sedang bermain bersama.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
29. Nasihat-nasihat guru saya terima dengan senang hati.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah
30. Saya mengucapkan terima kasih, ketika ada yang memberi saya sesuatu.  
a. Selalu      b. Sering      c. Kadang - kadang      d. Tidak Pernah



UC- 24

INSTRUMEN PENYILAIAN ANGKET

Keputusan final

Nama : M. VICTOR

Kelas/No. : 10/3

Penyajian Pengisian

1. Untuk membuat film yang menarik anggur pada gambar yang telah disediakan.
2. Hasil pengisian anggur adalah sebagai berikut. Pilihlah satu yang paling sesuai dengan hasil sendiri dengan memperhatikan nilai yang tertera pada jawaban.
3. Anda diharapkan menjawab semua pertanyaan yang ada, jangan tergesa-gesa yang sebaliknya.
4. Hasil jawaban dari anggur yang ada di atas, tidak akan mempengaruhi anggur, dan hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Subtest Mengetik

1. Saya dan teman saya mengambil gambar gambar berikut di bawah.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Saya dan teman saya membuat gambar gambar sama di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Saya dan teman saya sedang membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
6. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

9. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

11. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

13. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

15. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
16. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

17. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

19. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
20. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

21. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
22. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
23. Saya dan teman saya membuat film di atas.
  - a. Sangat
  - b. Banyak
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

31. Sifat-sifat gigitan per serangga dan digigit seperti berikut  
a. Tidak  b. Keras  c. Keras  d. Tidak Pernah   
32. Sifat-sifat hidu serangga dan hidu serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
33. Sifat-sifat rasa serangga dan rasa serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
34. Sifat-sifat pendengaran serangga dan pendengaran serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
35. Sifat-sifat lihat serangga dan lihat serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
36. Sifat-sifat hidu serangga dan hidu serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
37. Sifat-sifat rasa serangga dan rasa serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
38. Sifat-sifat pendengaran serangga dan pendengaran serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
39. Sifat-sifat lihat serangga dan lihat serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah   
40. Sifat-sifat hidu serangga dan hidu serangga adalah sebagai berikut  
a. Tidak  b. Sifat  c. Keras  d. Tidak Pernah

UC-28

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET  
KEPERAWATAN PERIOPERASI

Nama dan No:

Nama : Agustina Luvah Agur

Kelas/No. Abs : V (2)

Penyakit/Keperawatan:

1. Pada tindakan dasar dengan high risk nurse yang akan dilakukan
2. Berapa jumlah orang dalam tindakan. (Maksimal tidak ada jumlah yang paling awal dengan dan akan sudah dengan melakukan tindakan) (Di pada pilihan pada
3. Apa dengan konsep dasar tindakan yang ada, apakah ada yang berbeda
4. Hasil (positif) dan negatif yang akan terlihat, baik dari konsepnya, peran, dan hasil yang diharapkan pada apa
5. Aspek lain dan bagaimana, jangan mengabaikan masalah

Selamat Menanggapi

1. Saya mendapatkan dengan waktu kurang agar
  - Sangat
  - Banyak
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
2. Saya mendapat terMAKlumpukan
  - Sangat
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
3. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
  - Sangat
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
4. Apa yang akan pada dengan waktu akan ada, apa berbeda untuk antara yang berbeda dalam
  - Sangat
  - Banyak
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
5. Saya mendapat dengan menggunakan konsep
  - Sangat
  - Banyak
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
6. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
  - Sangat
  - Banyak
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah

- Sangat
  - Banyak
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
7. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  8. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  9. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  10. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  11. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  12. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  13. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  14. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  15. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  16. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  17. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  18. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  19. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  20. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  21. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah
  22. Saya mendapat dengan dan saya jenuh setelah selesai untuk saya hasil
    - Sangat
    - Banyak
    - Kadang-kadang
    - Tidak Pernah

23. Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kepedulian  
a.  Likert    b.  Semang    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
24. Suatu indikator perilaku guru dan siswa dalam meningkatkan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
25. Banyak masalah yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan  
a.  Tidak    b.  Semang    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
26. Suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
27. Suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
28. Banyak masalah yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
29. Banyak masalah yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah
30. Banyak masalah yang dihadapi siswa yang mengalami kesulitan  
a.  Sekolah    b.  Siswa    c.  Kadang-kadang    d.  Tidak Pernah



## Lampiran 4a

### Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba interaksi sosial teman sebaya

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal

$N$  = banyaknya responden uji coba

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

#### Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket Perhatian Orang Tua nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC-1	4	95	16	9025	380
2	UC-2	3	95	9	9025	285
3	UC-3	3	90	9	8100	270
4	UC-4	4	84	16	7056	336
5	UC-5	3	93	9	8649	279
6	UC-6	2	102	4	10404	204
7	UC-7	4	116	16	13456	464
8	UC-8	2	92	4	8464	184
9	UC-9	3	85	9	7225	255
10	UC-10	4	100	16	10000	400
11	UC-11	2	97	4	9409	194
12	UC-12	3	99	9	9801	297
13	UC-13	4	89	16	7921	356
14	UC-14	4	98	16	9604	392
15	UC-15	4	98	16	9604	392
16	UC-16	4	96	16	9216	384

17	UC-17	4	107	16	11449	428
18	UC-18	4	103	16	10609	412
19	UC-19	4	110	16	12100	440
20	UC-20	4	108	16	11664	432
21	UC-21	3	106	9	11236	318
22	UC-22	1	47	1	2209	47
23	UC-23	2	81	4	6561	162
24	UC-24	4	116	16	13456	464
25	UC-25	2	76	4	5776	152
26	UC-26	4	108	16	11664	432
27	UC-27	4	97	16	9409	388
28	UC-28	3	99	9	9801	297
29	UC-29	4	96	16	9216	384
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>2783</b>	<b>340</b>	<b>272109</b>	<b>9428</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 9428 - 96 \times 2783}{\sqrt{\{29 \times 340 - 9216\} \times \{29 \times 272109 - 7745089\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{273412 - 267168}{\sqrt{(644 \times 146072)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6244}{9698,987988}$$

$$r_{xy} = 0,64$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 29, diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

## Lampiran 5a

### Perhitungan Reliabilitas Angket interaksi sosial teman sebaya

#### Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum x_i^2}{S^2} \right)$$

#### Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- $S^2$  = varians total
- $n$  = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

#### Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{340 - \frac{9216}{29}}{29}$$

$$= \frac{22,20689655}{29}$$

$$= 0,77$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 + S_{28}^2 + S_{29}^2 + S_{30}^2$$

$$= 0,77 + 0,66 + 0,58 + 0,92 + 0,52 + 1,00 + 0,71 + 0,63 + 0,93 + 0,92 + 0,82 + 1,07 + 0,65 + 0,64 + 0,83 + 0,90 + 0,65 + 0,86 + 0,72 + 1,03 = 0,45 + 0,78 + 0,90 + 0,97 + 0,94$$

$$\sum S_i^2 = 22,13$$

varians total

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{234902 - \frac{6666724}{29}}{29}$$

$$= 172,93$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum x_i^2}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( 1 - \frac{22,12604043}{172,9298454} \right)$$

$$r_{11} = 0,9044$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 29$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Karena  $r_{hitung} > 0,367$ , maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.







## Lampiran 4b

### Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba kecerdasan interpersonal siswa

#### Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

#### Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal

$N$  = banyaknya responden uji coba

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

#### Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

#### Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket kecerdasan Interpersonal siswa nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	$X^2$	$Y^2$	XY
1	UC-1	2	84	4	7056	168
2	UC-2	4	81	16	6561	324
3	UC-3	2	88	4	7744	176
4	UC-4	3	82	9	6724	246
5	UC-5	2	94	4	8836	188
6	UC-6	3	100	9	10000	300
7	UC-7	4	116	16	13456	464
8	UC-8	3	93	9	8649	279
9	UC-9	3	87	9	7569	261
10	UC-10	2	99	4	9801	198
11	UC-11	2	98	4	9604	196
12	UC-12	3	99	9	9801	297
13	UC-13	3	90	9	8100	270
14	UC-14	3	101	9	10201	303
15	UC-15	2	98	4	9604	196
16	UC-16	4	95	16	9025	380

17	UC-17	3	107	9	11449
18	UC-18	4	102	16	10404
19	UC-19	3	109	9	11881
20	UC-20	3	108	9	11664
21	UC-21	3	107	9	11449
22	UC-22	2	44	4	1936
23	UC-23	3	82	9	6724
24	UC-24	4	118	16	13924
25	UC-25	2	75	4	5625
26	UC-26	4	109	16	11881
27	UC-27	3	97	9	9409
28	UC-28	3	98	9	9604
29	UC-29	4	96	16	9216
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>2757</b>	<b>270</b>	<b>267897</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 \times 8308 - 86 \times 2757}{\sqrt{\{29 \times 240932 - 8308^2\} \{29 \times 167964 - 270^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3830}{8537,937456}$$

$$r_{xy} = 0,45$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 29, diperoleh  $r_{tabel} = 0,367$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

**Valid**



## Lampiran 6b

### Perhitungan Reliabilitas Angket kecerdasan Interpersonal siswa

#### Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

#### Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- $S_t^2$  = varians total
- $n$  = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu perlu mengetahui terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

#### Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{270 - \frac{6724}{29}}{29}$$

$$= \frac{38,13793103}{29}$$

$$= 1,32$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2$$

$$= 0,52 + 0,66 + 0,68 + 0,79 + 0,93 + 0,78 + 0,97 + 0,78 + 0,90 + 0,89 + 0,89$$

$$= 0,75 + 1,07 + 0,53 + 0,75 + 0,83 + 0,86 + 0,69$$

$$= 0,31 + 0,78 + 0,90 + 0,97 + 0,99$$

$$\sum S_i^2 = 22,45$$

varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{233358}{29} - \frac{6625476}{29}$$

$$= 168,735$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( 1 - \frac{22,4470868}{168,7348395} \right)$$

$$r_{11} = 0,8991$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 29, diperoleh  $t_{tabel} = 0,367$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Karena  $r_{hitung} > 0,367$ , maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Lampiran 7b

Kode Resp	Opri Jaraman										Opri Jaraman										Shor	nilai
	positif					negatif					positif					negatif						
	Sr	Sr	KK	TP	TP	KK	Sr	Sr	SI	SI	4	3	2	1	4	3	2	1	120	100		
R-1	8	1	18	3	0	0	0	0	0	32	3	3	3	0	0	0	0	0	74	61,67		
R-2	14	8	7	1	0	0	0	0	0	56	24	14	1	0	0	0	0	0	95	79,17		
R-3	1	10	13	6	0	0	0	0	0	4	30	25	6	0	0	0	0	0	66	55,00		
R-4	7	2	19	2	0	0	0	0	0	28	6	38	2	0	0	0	0	0	74	61,67		
R-5	22	0	5	3	0	0	0	0	0	88	0	10	3	0	0	0	0	0	101	84,17		
R-6	7	10	11	2	0	0	0	0	0	28	20	22	2	0	0	0	0	0	82	68,33		
R-7	10	11	8	1	0	0	0	0	0	40	35	16	1	0	0	0	0	0	90	74,00		
R-8	7	12	8	2	0	0	0	0	0	28	26	16	3	0	0	0	0	0	83	69,17		
R-9	19	7	2	2	0	0	0	0	0	76	21	4	2	0	0	0	0	0	103	85,83		
R-10	4	12	13	1	0	0	0	0	0	16	26	26	1	0	0	0	0	0	79	65,83		
R-11	8	0	16	6	0	0	0	0	0	32	0	32	6	0	0	0	0	0	70	58,33		
R-12	4	3	14	9	0	0	0	0	0	16	9	28	9	0	0	0	0	0	62	51,67		
R-13	2	8	17	0	0	0	0	0	0	20	24	34	0	0	0	0	0	0	78	65,00		
R-14	6	7	16	1	0	0	0	0	0	24	21	32	1	0	0	0	0	0	78	65,00		
R-14	6	4	12	8	0	0	0	0	0	24	12	24	8	0	0	0	0	0	88	74,67		
R-16	6	14	8	2	0	0	0	0	0	24	42	16	2	0	0	0	0	0	84	70,00		
R-17	20	0	10	0	0	0	0	0	0	80	0	20	0	0	0	0	0	0	100	83,33		
R-18	11	11	8	0	0	0	0	0	0	44	33	16	0	0	0	0	0	0	93	77,50		
R-19	10	7	13	2	0	0	0	0	0	40	21	22	2	0	0	0	0	0	85	70,83		
R-20	7	8	11	4	0	0	0	0	0	28	24	22	4	0	0	0	0	0	78	65,00		
R-21	7	6	12	3	0	0	0	0	0	28	18	24	3	0	0	0	0	0	75	62,40		
R-22	6	5	8	11	0	0	0	0	0	24	15	16	11	0	0	0	0	0	66	55,00		
R-23	0	5	24	1	0	0	0	0	0	0	13	48	1	0	0	0	0	0	64	53,33		
R-24	0	2	17	10	0	0	0	0	0	0	9	34	10	0	0	0	0	0	53	44,17		
R-25	3	13	13	1	0	0	0	0	0	12	29	26	1	0	0	0	0	0	78	65,00		
R-26	10	15	5	0	0	0	0	0	0	40	45	10	0	0	0	0	0	0	95	79,17		
R-27	13	5	8	4	0	0	0	0	0	52	15	16	4	0	0	0	0	0	87	72,50		
R-28	28	0	1	1	0	0	0	0	0	112	0	2	1	0	0	0	0	0	115	95,83		
R-29	17	10	1	1	0	0	0	0	0	68	30	2	2	0	0	0	0	0	102	85,00		
Jumlah	260	197	316	91						1084	591	632	91						2178	1981,67		
Rata-rata																			82	132,1111		

## Lampiran 8b

### UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KECERDASAN INTERPERSONAL

#### Hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

#### Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

#### Kriteria yang digunakan

$H_0$  diterima jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

#### Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal

= 96

Nilai minimal

= 44

Rentang nilai (R)

= 95,83 - 44,17 = 51,67

Banyaknya kelas (k)

=  $1 + 3,3 \log 29 = 5,8259134 = 6$  kelas

Panjang kelas (P)

=  $51,67 / 6 = 8,6111 \approx 9$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - $\bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	62	-6,67	44,44
2	79	10,83	117,36
3	55	-13,33	177,78
4	62	-6,67	44,44
5	84	15,83	250,69
6	68	0,00	0,00
7	75	6,67	44,44
8	69	0,83	0,69
9	86	17,50	306,25
10	66	-2,50	6,25
11	58	-10,00	100,00
12	52	-16,67	277,78
13	65	-3,33	11,11
14	65	-3,33	11,11
15	57	-11,67	136,11
16	70	1,67	2,78
17	83	15,00	225,00
18	78	9,17	84,03
19	71	2,50	6,25
20	65	-3,33	11,11



21	65	-5,83	34,05
22	55	-13,33	177,18
23	53	-15,00	225,00
24	44	-24,17	584,83
25	65	-3,33	11,11
26	79	10,83	117,36
27	73	4,17	17,36
28	96	27,50	756,25
29	85	16,67	277,78
$\Sigma$	1981,67	0,00	4058,33

Rata-rata  $\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1982}{29} = 68,33333333$

Standar Deviasi (S):

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{4058,33}{28}}$$

$$= \sqrt{144,94}$$

$$S = 12,04$$

**Daftar Frekuensi Kecerdasan Interpersonal siswa**

No	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{ O_i - E_i }{\sqrt{E_i}}$
1	44 - 52	43,7	-2,0489	0,4798	0,9763	3	2,213818	0,0207
2	53 - 61	52,7	-1,3013	0,4034	0,1933	3	5,605678	0,0654
3	62 - 70	61,7	-0,5538	0,2101	0,2870	11	8,321949	0,8618
4	71 - 79	70,7	0,1938	0,0768	0,1499	6	7,247246	0,2347
5	80 - 88	79,7	0,9414	0,3267	0,1278	4	3,701578	0,0241
6	89 - 97	88,7	1,6889	0,4544	0,0182	1	1,107817	0,0105
	Jumlah	97,7	2,4365	-0,4026		29		1,1971

**Keterangan:**

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- Zi =  $\frac{(Bk - \bar{X})}{S}$
- P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s.d Z
- Luas Daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$
- Ei = luas daerah x N
- Oi = fi

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $df = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,070

Karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi normal

kuadran variabel kecerdasan Interpersonal siswa

A.	M	+ 1.5SD	=	68,33	+ 1,5 x	12,04	=	86,39
B.	M	+ 0.5SD	=	68,33	+ 0,5 x	12,04	=	74,35
C.	M	- 0.5SD	=	68,33	- 0,5 x	12,04	=	62,31
D.	M	- 1.5SD	=	68,33	- 1,5 x	12,04	=	50,27

Tabel

kuadran variabel interaksi sosial teman sebaya

skor mentah	kriteria	
86,39	- 100	Sangat Baik
74,35	- 86,38	Baik
62,31	- 74,34	Cukup
50,27	- 62,30	Kurang
≤ 50,27		Sangat Kurang

## Lampiran 9

### Bentuk Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Tabel Regresi Linier Sederhana Interaksi sosial sebaya terhadap kecerdasan interpersonal siswa

Keasp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	65.83	61.67	4334	3803	4060
R-2	76.67	79.17	5878	6288	6070
R-3	51.67	55	2670	3025	2842
R-4	58.33	61.67	3402	3803	3597
R-5	75.83	84.17	5750	7085	6383
R-6	61.67	68.33	3803	4669	4214
R-7	59.17	75	3501	5625	4438
R-8	61.67	69.17	3803	4784	4266
R-9	82.5	85.83	6806	7367	7081
R-10	67.5	65.83	4556	4334	4444
R-11	67.5	58.33	4556	3402	3937
R-12	83.33	51.67	4011	2670	3272
R-13	62.5	65	3906	4225	4063
R-14	56.67	65	3211	4225	3684
R-15	56.67	56.67	3211	3211	3211
R-16	60.83	70	3700	4900	4258
R-17	78.33	83.33	6136	6944	6527
R-18	72.5	77.5	5256	6006	5619
R-19	72.5	70.83	5256	5017	5135
R-20	67.5	65	4556	4225	4388
R-21	68.33	62.5	4669	3906	4271
R-22	52.5	55	2756	3025	2888
R-23	69.17	53.33	4784	2844	3689
R-24	57.5	44.17	3306	1951	2540
R-25	73.33	65	5377	4225	4766
R-26	76.67	79.17	5878	6288	6070
R-27	59.17	72.5	3501	5256	4290
R-28	71.67	95.83	5137	9183	6868
R-29	90	85	8100	7225	7650
Jumlah	1938	1982	131814	139472	134518
Rata-rata	67	68			
n	29				

n	=	29
$\sum X$	=	1938
$\sum Y$	=	1982
$\sum X^2$	=	131814
$\sum Y^2$	=	139472
$\sum XY$	=	134518

koefisien a dan b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{29 \times 134518 - 1938 \times 1982}{29 \times 131814 - 1938^2}$$

$$= \frac{3901027.719 - 389505.44}{3822612.934 - 3753943}$$

$$= \frac{61522.2771}{6868}$$

$$= 0.90$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \left( \frac{\sum X}{n} \right)$$

$$= \frac{1982}{29} - 0.90 \times \frac{1938}{29}$$

$$= 68.33 - 0.90 \times 66.81$$

$$= 68.33 - 59.86$$

$$= 8.48$$

jadi, persamaan regresi liniernya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 8.48 + 0.90 X$$

## Lampiran 10

**Analisis Varians Antara interaksi sosial teman sebaya Terhadap****Analisis Varians**

Kode Resp	$X$	$Y$	$X^2$	$Y^2$	$XY$
R-1	66	62	4356	3844	4092
R-2	77	79	5929	6241	6083
R-3	52	55	2704	3025	2860
R-4	58	62	3364	3844	3596
R-5	76	84	5776	7056	6384
R-6	62	68	3844	4624	4216
R-7	59	75	3481	5625	4425
R-8	62	69	3844	4761	4278
R-9	83	86	6889	7396	7138
R-10	68	66	4624	4356	4488
R-11	68	58	4624	3364	3944
R-12	63	52	3969	2704	3276
R-13	63	65	3969	4225	4095
R-14	57	65	3249	4225	3705
R-15	57	57	3249	3249	3249
R-16	61	70	3721	4900	4270
R-17	78	83	6084	6889	6474
R-18	73	78	5329	6084	5694
R-19	73	71	5329	5041	5183
R-20	68	65	4624	4225	4420
R-21	68	63	4624	3969	4284
R-22	53	55	2809	3025	2915
R-23	69	53	4761	2809	3657
R-24	56	44	3136	1936	2464
R-25	73	65	5329	4225	4745
R-26	77	79	5929	6241	6083
R-27	59	73	3481	5329	4307
R-28	72	96	5184	9216	6912
R-29	90	85	8100	7225	7650
<b>Jumlah</b>	<b>1941.00</b>	<b>1983.00</b>	<b>132311.00</b>	<b>139653.00</b>	<b>134887.00</b>

$$\sum Y^2 = 139653$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{1983^2}{29} = 135596.1724$$

$$JK(b/a) = b \left\{ (\sum XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= 0.90 \left\{ (134887) - \frac{(1941)(1983)}{29} \right\}$$

$$= 0.90 \left\{ (134887) - (132724.2414) \right\}$$

$$= 0.90 \times 2163$$

$$= 1937.70$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N} \right\}$$

$$= \left\{ (139653) - \left( \frac{3932289}{29} \right) \right\}$$

$$= 139653 - 135596.1724$$

$$= 4056.83$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$= (139653) - (135596.17) - (1937.70)$$

$$= 2119.13$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= (2119.13) - (4056.83)$$

$$= -1937.70$$

$$RJK(S) = \frac{JK(S)}{N - 2}$$

$$= \frac{2119.13}{29 - 2}$$

$$= \frac{2119.13}{27}$$

$$= 78.486218$$

$$RJK(G) = \frac{JK(G)}{N - k}$$

$$= \frac{4056.83}{23}$$

$$= 176.384$$

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k - 2}$$

$$= \frac{-1937.70}{4}$$

$$= -484.42$$

**Uji Kelinearian dan Keberartian Arah Regresi Linier Sederhana  
interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa**

Tabel (). ANOVA untuk regresi Linier Sederhana

Sumber	d/k	JK	RJK	Fhit	Ftab
Total	29	139653	3932289		
Regresi (a)	1	135596.17			
Regresi (b/a)	1	1937.70	1937.70	24.69	(5%, 4,21)
Residu (sisa)	27	2119.13	78.49		
Tuna Cocok	4	-1937.70	-484.42		
Galat	23	4057	176.38	-2.75	(5%, 2,82)

**a) Uji Keberartian Model Regresi**

**Rumus**

$$F_{hitung} = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$$

Kriteria pengujian model regresi

$H_0$ : Model regresi tidak signifikan

$H_1$ : Model regresi signifikan

$H_0$  Tolak, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)} \\
 &= \frac{(1937.70)}{78.49} \\
 &= 24.69
 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $v_1=1$  dan  $v_2=29-2=27$  maka  $F_{tabel} = 4.21$

karena  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain model regresi signifikan

**) Uji Kelinearian**

Rumus  $F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$

Kriteria pengujian linieritas regresi

$H_0$ : Bentuk hubungan linier

$H_1$ : Bentuk hubungan tidak linier

$H_0$  Terima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \\
 &= \frac{-484.42}{176.38} \\
 &= -2.75
 \end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ ,  $v_1=6-2=4$  dan  $v_2=29-6=22$  maka  $F_{tabel} = 2.82$

karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian persamaan regresi adalah linier

## Lampiran 11

### Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

#### interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal

Resp	$X$	$Y$	$X^2$	$Y^2$	$XY$
R-1	66	62	4334	3803	4060
R-2	77	79	5878	6268	6070
R-3	52	55	2670	3025	2842
R-4	58	62	3402	3803	3597
R-5	76	84	5750	7085	6383
R-6	62	68	3803	4669	4214
R-7	59	75	3501	5625	4438
R-8	62	69	3803	4784	4266
R-9	83	86	6806	7367	7081
R-10	68	66	4556	4334	4444
R-11	68	58	4556	3402	3937
R-12	63	52	4011	2670	3272
R-13	63	65	3906	4225	4063
R-14	57	65	3211	4225	3684
R-15	57	57	3211	3211	3211
R-16	61	70	3700	4900	4258
R-17	78	83	6136	6944	6527
R-18	73	78	5256	6006	5619
R-19	73	71	5256	5017	5135
R-20	68	65	4556	4225	4388
R-21	68	63	4669	3906	4271
R-22	53	55	2756	3025	2888
R-23	69	53	4784	2844	3689
R-24	58	44	3306	1951	2540
R-25	73	65	5377	4225	4766
R-26	77	79	5878	6268	6070
R-27	59	73	3501	5256	4290
R-28	72	96	5137	9183	6868
R-29	90	85	8100	7225	7650
Jumlah	1937,51	1981,67	131814,24	139472,26	134518,20
rata-rata	67	68			
n	29				

## Lampiran 12

**Koefisien Korelasi antara interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan interpersonal siswa**

Rumus

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \\&= \frac{((29 \times 134518) - (1938)(1982))}{\sqrt{\{29 \times 131814 - [1938]^2\}\{29 \times 139472 - [1982]^2\}}} \\&= \frac{((3901027,719) - (3839505,442))}{\sqrt{\{3822612,934 - 3753945\} \{4044695,578 - 3927016\}}} \\&= \frac{(61522,2771)}{\sqrt{\{68667,9338\} \{117679,5888\}}} \\&= \frac{(61522,2771)}{\sqrt{(8080814213)}} \\&= 0,684\end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0,60-0,799 maka korelasi antara Interaksi sosial teman sebaya dengan kecerdasan Interpersonal siswa memiliki hubungan yang kuat

## Lampiran 13

### Uji keberartian koefisien korelasi

rumus

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{(0,684 \sqrt{(29-2)})}{\sqrt{(1 - [0,684]^2)}} \\&= \frac{(0,684 \sqrt{27})}{(1 - 0,468)} \\&= \frac{3,556}{0,729} \\&= 4,875\end{aligned}$$

Untuk  $\alpha=5\%$ , dan  $dk=29-2=27$  maka  $t_{tabel} = 2$   
karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian variabel interaksi sosial teman sebaya ada hubungan dengan Kecerdasan interpersonal siswa

## Lampiran 13

### Koefisien Determinasi pada Regresi Linier Sederhana

rumus

$$\begin{aligned}KP &= r^2 \times 100\% \\&= [0,684]^2 \times 100\% \\&= 46,84\% \\&= 0,4684\end{aligned}$$

pengaruh interaksi sosial teman sebaya terhadap Kecerdasan interpersonal Siswa Kelas V MI Podorejo Semarang sebesar 46,84%



## Lampiran 14

## NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

## Lampiran Dokumentasi



Peneliti Menjelaskan Tatacara Pengisian Angket



Responden Mengerjakan Angket



Siswi Melakukan Interaksi Sosial Teman Sebaya



Peneliti Mendampingi Responden

## Lampiran pedoman observasi

### **A. Pedoman Observasi**

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran umum MI Islamiyah Podorejo Semarang meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar sekolah
  - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar sekolah
  - b. Kemudahan akses transportasi sekolah
2. Mengamati kegiatan pembelajaran
  - a. Persiapan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran
  - b. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran
  - c. Bahasa yang digunakan oleh warga sekolah
3. Mengamati kondisi yang dimiliki sekolah
  - a. Sarana dan prasarana sekolah
  - b. Gedung sekolah
4. Mengamati interaksi seluruh warga sekolah
  - a. Interaksi kepala sekolah dengan guru, karyawan, siswa, dan orang tua siswa
  - b. Interaksi guru dengan karyawan, siswa, dan orang tua siswa
  - c. Interaksi karyawan dengan siswa dan orang tua siswa

### **B. Penelusuran Dokumen**

1. Melalui arsip tertulis
  - a. Profil MI Islamiyah Podorejo Semarang

## C. Hasil Observasi

### Catatan Lapangan 1

Tanggal : 6 Januari 2017

Waktu : 09:00 sampai dengan selesai

Lokasi : MI Islamiyah Podorejo Semarang

Kegiatan : Pengamatan

Deskripsi:

Pengamatan pertama dilakukan dengan melihat kondisi lingkungan di luar Madrasah. Dari hasil pengamatan Madrasah bersebelahan langsung dengan sebuah jalan dengan lalu lintas kendaraan yang cukup sepi jadi tidak mengganggu aktifitas belajar mengajar di dalam Madrasah karena lokasi Madrasah yang cukup berada di dalam pedesaan. Kemudian dilanjutkan melakukan di sebuah lorong yang terdapat di antara ruang guru dan laboratorium komputer. Lorong yang telah dilapisi lantai keramik dengan kondisi cukup bersih tersebut difungsikan sebagai toilet guru dan tata usaha, serta di sebelah toilet tersebut terdapat tangga yang belum dilapisi keramik yang menuju ke lantai dua. Pengamatan lanjutan dilakukan di halaman Madrasah, di pinggir halaman sekolah tampak dipenuhi dengan kendaraan milik guru dan karyawan Madrasah tersebut. Dilanjutkan pengamatan di laboratorium komputer yang terletak bersebelahan dengan ruang guru, terdapat 10 unit perangkat komputer yang masih bisa digunakan untuk pelajaran TIK.

Namun sedikit disayangkan ruang laboratorium komputer tersebut belum terhubung dengan jaringan internet, sehingga yang dipelajari hanya materi dasar tentang *microsoft office* saja, ruangan tersebut juga belum tersedia rak atau *locker*, sehingga para siswa meletakkan tas mereka hanya di lantai ruangan. Dilanjutkan pengamatan ke mushola yang terdapat di lantai dua, pada saat pengamatan mushola tersebut sedang dalam tahap pembangunan, sehingga kegiatan

beribadah para siswa dan guru di Madrasah tersebut dialihkan ke lantai satu, persis bersebelahan dengan ruang laboratorium dan ruang kelas lima. Akses menuju ke MI Islamiyah Podorejo Semarang tergolong sulit, hal ini dikarenakan lokasi Madrasah yang sangat masuk pedesaan sehingga tidak ada angkutan yang melintasi madrasah tersebut. Oleh karena itu biasanya para siswa diantar jemput oleh orang tua/saudara/orang yang akrab dengan mereka masing-masing. Ada pula siswa yang memberanikan diri ikut pulang bersama dengan guru mereka, selain itu di Madrasah tersebut terdapat satu unit mobil antar jemput yang biasa digunakan untuk mengantarkan siswa yang rumahnya cukup jauh dari madrasah.

## **Catatan Lapangan 2**

Tanggal :7 Januari 2017

Waktu :09:00 sampai dengan selesai

Lokasi : MI Islamiyah Podorejo Semarang

Kegiatan : Pengamatan

Deskripsi:

Melanjutkan pengamatan di hari sebelumnya pengamatan kegiatan belajar mengajar pada kelas V, sebelum pembelajaran dimulai biasanya siswa-siswi dari kelas satu sampai dengan kelas enam berbaris di lapangan untuk berdoa bersama dan mendengarkan nasehat dari para guru yang sudah terjadwal kemudian bersalam-salaman dengan seluruh guru yang sudah berbaris didepan menghadap siswa. Kemudian didalam kelas, wali kelas menyuruh membaca juz amma dari surat Ad-Dhukha sampai dengan An-Nas. Setelah itu dilanjutkan dengan menulis arab sesuai dengan perintah wali kelas, setiap hari jum'at biasanya sebelum pembelajaran dimulai terdapat pelatihan tilawatil Qur'an untuk kelas tinggi. Hal ini bertujuan untuk melatih sekaligus memilih siswa-siswi yang berbakat untuk persiapan lomba. Proses pembelajaran

juga dimulai tepat waktu yaitu pukul 07:30 WIB. Pada saat pembelajaran dimulai banyak siswa-siswi yang membuat gaduh di kelas. Ada siswa yang bertengkar dan ada yang siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan di depan kelas. Salah satunya pada saat guru menerapkan pembelajaran kelompok, suasana kelas menjadi gaduh dan banyak siswa-siswi yang belum mengerti maksud dan tujuan yang guru sampaikan. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah bahasa indonesia baku, tetapi masih saja terdapat sejumlah siswa yang masih menggunakan bahasa jawa. Waktu akhir proses pembelajaran tidak tentu tergantung dengan kebutuhan guru yang mengajar pada jam terakhir, jika masih banyak yang harus diselesaikan pada hari itu, maka jam pulang pun bisa lebih mundur. Sebelum pulang biasanya siswa-siswi yang sudah selesai dalam proses belajar mengajarnya diwajibkan untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di Musholah lantai satu.

### **Catatan Lapangan 3**

Tanggal :9 Januari 2017

Waktu :09:00 sampai dengan selesai

Lokasi : MI Islamiyah Podorejo Semarang

Kegiatan : Pengamatan

Deskripsi:

Pengamatan yang dilakukan pada hari ini adalah pengamatan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah. Di Madrasah terdapat ruang kelas berjumlah enam ruang yang kondisinya masih baik, ruang kepala sekolah satu, ruang guru satu, ruang tata usaha satu, ruang perpustakaan, ruang perpustakaan ini menjadi satu dengan ruang koperasi Madrasah, buku-buku yang terdapat di ruang perpustakaan kurang komplit dan berserakan dimana – mana, hal ini karena tidak ada penjaga perpustakaan yang tetap. Penjaga perpustakaan biasanya

dari guru-guru Madrasah sendiri yang mempunyai waktu luang, jika tidak ada guru yang mempunyai waktu luang maka perpus sekaligus koperasi di dalamnya ditutup sementara, dibuka kembali pada saat istirahat. Madrasah juga memiliki ruang serba guna berjumlah satu, tempat upacara ada hal yang unik di Madrasah ini yaitu upacara juga dilaksanakan bukan hanya hari senin saja melainkan apabila terdapat tanggal 17 disetiap bulan maka tetap akan melaksanakan upacara. Ini karena kemerdekaan Indonesia jatuh pada tanggal 17, jadi untuk mengenang sekaligus menghargai kemerdekaan tersebut. Kamar mandi putra, kamar mandi putri dan kamar mandi guru yang masing-masing berjumlah satu dan kondisinya cukup bersih, tetapi sedikit disayangkan setiap kamar mandi belum terdapat lampu, sehingga penerangan hanya berasal celah kecil yang berada di atas yang menempel pada tembok. Bangunan sekolah terdiri dari dua lantai, berbentuk leter U, dengan gerbang yang belum tertutup sempurna. Karena di pinggir gerbang tersebut masih sedikit belum tertutup sehingga jika ada siswa yang terlambat masih bisa memasuki sekolah. Di lantai dua masih ada sebagian ruang yang masih dalam tahap pembangunan misalnya ruang yang rencananya akan dijadikan musholah masih dalam tahap pembangunan, tangga yang menuju ruang guru belum dilapisi keramik.

#### **Catatan Lapangan 4**

Tanggal :10 Januari 2017

Waktu :09:00 sampai dengan selesai

Lokasi : MI Islamiyah Podorejo Semarang

Kegiatan : Pengamatan

Deskripsi:

Pengamatan pada tanggal 10 januari ini mengamati interaksi kepala sekolah dengan guru, karyawan, siswa dan orang tua siswa. Interaksi yang mereka jalin sangat harmonis



dikarenakan kepala sekolah yang selalu terbuka dan selalu bermusyawarah dalam segala hal. Tingkah lakunya yang humoris pun selalu mencairkan suasana dan membuat para guru dan karyawan nyaman, tidak ada tekanan dan selalu berjalan bersama-sama, pada siswa pun selalu membaur hal ini dibuktikan bahwa ikut sertanya kepala sekolah dalam pembelajaran sehingga dapat dengan langsung memantau dan mengetahui kondisi dan kemampuan siswa-siswi di Madrasah tersebut. Guru-gurunya pun ramah dan tidak menjaga jarak dengan siswa, jadi terlihat seperti hubungan orang tua dengan anak. Hubungan dengan orang tua siswa juga sangat harmonis, dan untuk menjaga silaturahmi dan hubungan baik antara guru dengan orang tua siswa, setiap akhir bulan di minggu ke tiga setiap bulan selalu diadakan istighozah dan doa bersama di madrasah.

Hubungan guru dengan karyawan, siswa dan orang tua siswa pun terjalin baik dan saling terbuka, dan kegiatan yang biasa diikuti oleh orang tua siswa selain istighozah dan doa bersama tadi ada kegiatan ziarah bersama yang dilaksanakan setiap akhir tahun. Tentunya hal ini dapat menjalin hubungan yang baik dan akrab dengan seluruh warga MI Islamiyah Podorejo Semarang. Hubungan karyawan dan orang tua siswa pun terjalin baik dan saling terbuka, hal ini dibuktikan bahwa jika ada salah satu wali murid yang belum bisa melunasi uang SPP dan jika dari latar belakang ekonominya kurang, maka seluruh warga Madrasah mengumpulkan bantuan. Dan jika ada salah satu orang tua murid yang sakit biasanya seluruh guru dan siswa kelas tertentu menjenguk orang tua siswa tersebut.

## Lampiran Pofil Profil Umum

### PROFIL MADRASAH KOTA SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

#### A. IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

1. Nama Madrasah : MI Islamiyah
2. NSM : 1112333740074
3. NPSN : 20329154
4. NIS : 110720
5. NSB/NIB/IMB : -
6. Operasional Madrasah :
  - a. Instansi Pemberi Ijin : Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah
  - b. No. Ijin Operasional : K/797/III/75
  - c. Tanggal : 11 Agustus 1955
7. Peringkat Akreditasi : B (Baik)
8. Tahun Akreditasi : 2010
9. Nomor Akreditasi : 146/BAP-SM/XI/2010
10. No. Telp/Faks :
11. E-mail :
12. Alamat :
  - a. Jalan : Kauman No.1 Podorejo Ngaliyan Semarang
  - b. Kelurahan : Podorejo
  - c. Kecamatan : Ngaliyan

#### B. IDENTITAS PENYELENGGARA

1. Nama Yayasan : LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA SEMARANG
2. Notaris Yayasan : Emi Wijayanti, SH
3. Nomor Akte Notaris : 03/2002
4. Tanggal Pendiri Yayasan : 14-03-2002
5. Nama Ketua Yayasan : M. Musyafa' Rusdi S.Pd.I
6. No. Telp/Faks :
7. Alamat Yayasan :
  - a. Jalan : Kauman No. 1 Podorejo Ngaliyan Semarang
  - b. Kelurahan : Podorejo
  - c. Kecamatan : Ngaliyan

#### C. DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru Sudah Sertifikasi : L = 2 P = 4 J = 6
2. Guru Belum Sertifikasi : L = 4 P = 4 J = 8
3. Tenaga Kependidikan :
  - a. Kepala Perpustakaan : L = - P = - J = -
  - b. Pustakawan/tenaga : L = - P = - J = -
  - c. Kepala Laboratorium : L = - P = - J = -
  - d. Laboran/Tenaga : L = - P = - J = -

**A. DATA PESERTA DIDIK**

1. Kelas 1	: L = 17	P = 19	J = 36
2. Kelas 2	: L = 12	P = 20	J = 32
3. Kelas 3	: L = 15	P = 14	J = 29
4. Kelas 4	: L = 15	P = 18	J = 33
5. Kelas 5	: L = 8	P = 13	J = 21
6. Kelas 6	: L = 14	P = 11	J = 25
JUMLAH	: L = 81	P = 95	J = 176

**B. DATA SARANA PRASARANA**

1. Ruang Kelas	: Baik = 6	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 6
2. Ruang Kepala	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
3. Ruang Guru	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
4. Ruang Tata Usaha	: Baik = -	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = -
5. Ruang Perpustakaan	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
6. Ruang Laboratorium	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
7. Ruang Serbaguna/ Aula	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
8. Ruang UKS	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
9. Masjid / Musolla	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
10. Tempat Upacara	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
11. Lapangan olah raga	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
12. MCK/ Kamar Kecil Putra	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
13. MCK/ Kamar Kecil Putri	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1
14. MCK/ Kamar Kecil Guru	: Baik = 1	Sedang = -	Rusak = -	Jumlah = 1

## Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
*Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601293 Fax. 7615387, Semarang 50185*

Nomor : Un-10-3/15/PP.00.5/3884/2016

Semarang, 18 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

**Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Elidah  
NIM : 133911060  
Judul : **"Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017 MI Islamiyah Podorejo Semarang"**

Dan menunjuk Saudara **Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kejasamanya, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb,*

A.n. Dekan,  
Jurusan PGMI  
  
**Supriatno Razi, M. Ag.**  
NIP. 19691220 199503 1 001

Terbuan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hanika Kampus II Ngaliya (024) 7601295 Fax. 7615347 Semarang 50183

Nomor : B-5191/Un.10.3/D1/TL.00/11/2016 Semarang, 15 November 2016

Lamp :-

Hal : Pengantar Pra Riset

a.n : Elidah  
NIM : 133911060

Kepada Yth.  
Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Elidah  
NIM : 133911060  
Alamat : Jalan. Tanjung Sari Barat No. 25 Rt/Rw : 007/05  
Judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA  
TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA  
KELAS V TAHUN AJARAN 2016/2017 MI ISLAMİYAH  
PODOREJO SEMARANG

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan Pra riset guna melakukan uji coba instrumen angket pada tanggal 17 November 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Prof. Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag  
19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Harko Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5192/Un.10.3/D1/TL.00/11/2016 Semarang, 14 November 2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Elidah

NIM : 133911060

Kepada Yth.

Kepala MI Islamiyah Podorejo Semarang

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Diberitabukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Elidah

NIM : 133911060

Alamat : Jalan. Tanjung Sari Barat No. 25 Rt/Rw : 007/05

Judul : **PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V TAHUN AJARAN 2016/2017 MI ISLAMIYAH PODOREJO SEMARANG**

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama satu minggu, mulai tanggal 05 Januari 2017 sampai dengan tanggal 13 Januari 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

a.n. Dekan,



Dekan Bidang Akademik

**Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag**

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH  
PODOREJO NGALIYAN KOTA SEMARANG  
STATUS : TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Kauman No. 1 Podorejo Ngaliyan Semarang Telp (024) 7093222

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 003 / MIIS / 03 / 1 / 2017

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Podorejo kota Semarang:

Nama : Mudhofar, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Elidah

NIM : 133911060

Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan kota Semarang. Pada tanggal 05 Januari 2017 sampai dengan 13 Januari 2017 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul:

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP  
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA KELAS V TAHUN AJARAN  
2016/2017 MI ISLAMIYAH PODOREJO SEMARANG**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Januari 2017

Kepala MI Islamiyah



NIP. -

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Elidah
2. Tempat & Tgl. Lahir: Brebes, 08 April 1995
3. Alamat Rumah :Desa Bulakelor, kecamatan ketanggungan, kabupaten Brebes Rt. 01. Rw. 001  
Hp : 0857 1313 2128  
E-mail : ellyrohim@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. SDI Al-Wathoniyah 43 Jakarta lulus tahun 2007
  - b. SMP N 02 Ketanggungan Brebes lulus tahun 2010
  - c. MAN 21 Jakarta lulus tahun 2013
  - d. UIN Walisongo Semarang tahun 2017

Semarang, 05 April 2017



**Elidah**

**NIM. 133911060**